

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN
SPIRITUAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang)**

SKRIPSI



Oleh:

ABDULLAH AFIF MISBAHUDDIN

NIM: 19510217

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN
SPIRITUAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh:

ABDULLAH AFIF MISBAHUDDIN

NIM: 19510217

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

ABDULLAH AFIF MISBAHUDDIN

NIM: 19510217

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Maret 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup
Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

ABDULLAH AFIF MISBAHUDDIN

NIM : 19510217

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 30 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002

2 Ketua Penguji

Muhammad Sulhan, SE, MM

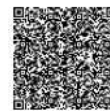
NIP. 197406042006041002

3 Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah Afif Misbahuddin

NIM : 19510217

Fakultas/Progam Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL, GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) adalah karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Maret 2023

Hormat Saya,



Abdullah Afif Misbahuddin

NIM. 19510217

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk mengenalmu dengan menuntut dan memberikan kemudahan serta ketaguhan setiap langkah. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan dari hati dan lisan kepada suri tauladan bagi setiap insan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya tulisan ini untuk Bapak Waluyo dan Ibu Emi Winarti sebagai sosok yang senantiasa ada dalam sujud dan doanya yang memberikan kekuatan untuk terus berdiri tegak dan melangkah. Untuk kakak saya Nasrullah Burhanuddin Yusuf Firdaus, yang terus selalu memberikan semangat dan arahan untuk menyelesaikan karya tulis ini, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa bagi saya.

Terima kasih untuk Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag., M.Si. Yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih untuk teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu, yang membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengerjaan karya tulis ini sehingga karya tulis ini dapat saya selesaikan.

MOTTO

اجعل والديك يبكون بسبب نجاحك وليس بسبب فشلك

**Buatlah Orang tuamu menangis karena keberhasilanmu bukan karena
kegagalanmu**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-nya dengan hal itu peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas mata kuliah skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M. Si selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak dapat terlepas dari doa, nasihat, bimbingan, motivasi, dan dukungan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang serta penuh rasa hormat, dikesempatan ini peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkorban dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terkhusus untuk:

1. Bapak dan Ibu yang tidak pernah lelah untuk terus mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal selama perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini
2. Teman-teman “Sarjana Jedag-Jedug” yang terus membantu kelancaran kuliah hingga terselesainya perkuliahan ini
3. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini

Dalam penulisan ini peneliti menyadari bahwa masih memiliki kekurangan sehingga peneliti menerima kritik dan saran. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan dapat dijadikan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 08 November 2022

Abdullah Afif Misbahuddin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	i
ABSTRAK	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teori	52
2.2.1 Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	52
2.2.2 Literasi Keuangan.....	57
2.2.3 Kecerdasan Spiritual.....	62
2.2.4 Gaya Hidup.....	66
2.3 Kerangka Konseptual.....	72
2.4 Hipotesis	73
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
3.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian	76

3.3	Populasi dan Sampel.....	76
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	78
3.5	Data dan Jenis Data.....	79
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.7	Teknik Pengukuran Data	80
3.8	Definisi Operasional Variabel	81
3.8.1	Variabel Independen.....	81
3.8.2	Variabel Dependen	82
3.9	Analisis Data.....	85
3.9.1	Analisis Deskriptif.....	85
3.9.2	Analisis Kualitas Data	86
3.9.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	86
3.9.4	Uji Hipotesis.....	89
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		92
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	92
4.1.1	Sejarah dan Profil UIN Maliki Malang	92
4.1.2	Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	94
4.1.3	Hambatan-Hambatan Penelitian.....	95
4.2	Hasil Penelitian	95
4.2.1	Karakteristik Identitas Responden.....	95
4.2.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	97
4.3	Analisis Data dan Interpretasi Data	108
4.3.1	Uji Validitas	108
4.3.2	Uji Realibilitias.....	109
4.3.3	Uji Asumsi Klasik	110
4.3.4	Uji Regresi Linier Berganda.....	113
4.3.5	Uji Hipotesis.....	115
4.4	Pembahasan	118
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	118
4.4.2	Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	122

4.4.3	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	125
BAB V PENUTUP	129
5.1	Kesimpulan	129
5.2	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	137

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2022	7
--	----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2.3 Dimensi AIO oleh Plummer	73
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang Genap 2021/2022	80
Tabel 3.2 Skala Likert 5 Titik	84
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	86
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Nilai Determinasi	93
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan	99
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	99
Tabel 4.3 Rekapitulasi Responden Variabel Literasi Keuangan	100
Tabel 4.4 Rekapitulasi Responden Variabel Kecerdasan Spiritual	103
Tabel 4.5 Rekapitulasi Responden Variabel Gaya Hidup	107
Tabel 4.6 Rekapitulasi Responden Variabel Pengelolaan Keuangan	108
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	111
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas	113
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	114
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	115
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	116
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	117
Tabel 4.13 Hasil Uji T	118
Tabel 4.14 Hasil Uji F	120
Tabel 4.15 Hasil Uji R ²	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	76
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	142
Lampiran 2 Data Kuesioner	137
Lampiran 3 Hasil Output SPSS version 25	170
Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme	180
Lampiran 5 Biodata Peneliti	181
Lampiran 6 Rekap Bimbingan	182
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian Skripsi	183

ABSTRAK

Misbahuddin, Abdullah Afif. 2023. Skripsi. Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M. Si

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai pengelolaan keuangan yang kurang baik. hal ini disebabkan karena mahasiswa umumnya tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin terhadap uang sakunya, kurangnya pengetahuan literasi keuangan seperti dalam hal investasi, tabungan, dan sejenisnya, kurangnya pengetahuan berkaitan spiritual dimana seharusnya mahasiswa mendahulukan kebutuhan di atas keinginan agar tidak mubadzir, serta selalu mengikuti trend untuk kebanggaan diri, sehingga mereka membelanjakan uang tersebut dengan tidak semestinya. Maka dari itu, tujuan dari penelitian kali ini dilakukan guna mengetahui pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang berfokus untuk meneliti populasi berupa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 391 sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin. Data yang telah diperoleh, diolah menggunakan metode regresi linier berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini memberikan petunjuk bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Misbahuddin, Abdullah Afif. 2023. *Thesis. The Influence of Financial Literacy, Spiritual Intelligence, and Lifestyle on Student Personal Financial Management (Studies on Students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang)*

Authors : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M. Si

Keyword : *Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Lifestyle, Personal Financial Management*

Students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang have poor financial management. this is because students generally do not record income and expenses regularly for their pocket money, lack of knowledge of financial literacy such as in terms of investments, savings, and the like, lack of knowledge related to spirituality where students should prioritize needs over desires so as not to be redundant, and always follow the trend for pride, so they spend the money improperly. Therefore, the purpose of this research was conducted to determine the effect of financial literacy, spiritual intelligence, and lifestyle on student personal financial management.

This research is a quantitative study that focuses on examining the population in the form of students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The sample used in this study amounted to 391 samples taken using the Slovin formula. The data that has been obtained, was processed using multiple linear regression methods by utilizing the SPSS 25 application.

The results of this study provide an indication that financial literacy, spiritual intelligence, and lifestyle have a positive and significant effect on the personal financial management of students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

نبذة مختصرة

مصباح الدين وعبد الله عفيف. 2023. رسالة. تأثير الثقافة المالية والذكاء الروحي وأسلوب الحياة على الإدارة المالية الشخصية للطلاب (دراسات حول طلاب جامعة مولانا الإسلامية التابعة للدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج)

مؤلف : أمروتول الحصانة
الكلمة الرئيسية : نحو الأمية المالية ، الذكاء الروحي ، أسلوب الحياة ، الإدارة المالية

يعاني الطلاب في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية التابعة للدولة من سوء الإدارة المالية. هذا لأن الطلاب عمومًا لا يسجلون الدخل والنفقات بانتظام لمصروفهم الجيب ، ونقص المعرفة المالية مثل من حيث الاستثمارات والمدخرات وما شابه ذلك ، ونقص المعرفة المتعلقة بالروحانية حيث يجب على الطلاب إعطاء الأولوية للاحتياجات على الرغبات وذلك ألا تكون فائضًا عن الحاجة ، واتباع دائمًا اتجاه الكبرياء ، لذلك ينفقون المال بشكل غير صحيح. لذلك ، تم إجراء الغرض من هذا البحث لتحديد تأثير الثقافة المالية والذكاء الروحي ونمط الحياة على الإدارة المالية الشخصية للطلاب.

هذا البحث عبارة عن دراسة كمية تركز على فحص السكان في صورة طلاب في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. بلغت العينة المستخدمة في هذه الدراسة 391 عينة تم أخذها باستخدام أسلوب أخذ تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام طرق الانحدار الخطي. Slovin. العينات الهادف وصيغة SPSS 25 المتعددة باستخدام تطبيق

تقدم نتائج هذه الدراسة مؤشراً على أن الثقافة المالية والذكاء الروحي ونمط الحياة لها تأثير إيجابي وهام على الإدارة المالية الشخصية للطلاب في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang yang hidup di era ekonomi global ini dituntut untuk dapat berfikir secara realistis dan rasional terhadap segala bidang baik dalam bidang pendidikan, agama, sosial, budaya, dan tak terkecuali ekonomi. Dengan semakin banyaknya kebutuhan, maka masyarakat harus mampu mengelola atau merespon keuangan pribadi setiap individu (Novitasari et al., 2021). Dalam bidang ekonomi ini seseorang dituntut untuk bisa memenuhi biaya hidup sehari-hari sekaligus juga harus mampu mengelola keuangan pribadi yang dimiliki demi terwujudnya keuangan yang sehat (Kulsum, 2019). Dengan adanya pengelolaan keuangan pribadi yang sehat akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki secara tepat.

Bagi sebagian orang, uang seringkali menjadi sumber masalah besar. Hal ini karena hampir semua aktivitas manusia melibatkan uang (Novitasari et al., 2021). Uang sebagai alat transaksi atau pembayaran merupakan hal terpenting untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap orang (Maulamin & As'ad, 2017). Melihat pentingnya uang dalam kehidupan manusia, membuat orang merasa tidak bisa hidup tanpa uang, setiap individu juga harus bisa mengontrol dan mengelola keuangan pribadi dengan baik dan bijak. Sekalipun biaya hidup meningkat atau pendapatan berkurang, seseorang akan

berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan mengembangkan kekayaan.

Setiap individu seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran keuangannya. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan pengeluaran konsumsi pribadi dan kurangnya pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan (Rozaini et al. 2018). Dowling et al. (2009) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai seperangkat perilaku yang mencakup kas, kredit, perencanaan keuangan, investasi, asuransi, dan perencanaan pensiun yang membutuhkan pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan ekonomi, seperti halnya bunga, inflasi, diversifikasi risiko, kesadaran akan produk keuangan, dan kemampuan untuk memilih produk yang disukai.

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif dan efisien membutuhkan keterampilan yang dapat diperoleh melalui literasi keuangan (Gachango, 2014). Literasi keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber keuangan pribadinya. Dengan literasi keuangan menjadikan masyarakat mampu mengelola sumber keuangannya dan memilih jenis investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan. Konsumen yang cerdas adalah konsumen yang mampu mengukur kemampuan keuangan dengan barang yang ia beli dan sesuai dengan kebutuhannya (Syariifah & Yuliana, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baptista & Dewi (2021); Buana & Patrisia (2021); dan Ansar et al. (2019) menunjukkan hasil berupa adanya

pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi, ada sedikit perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Palimbong et al. (2022) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

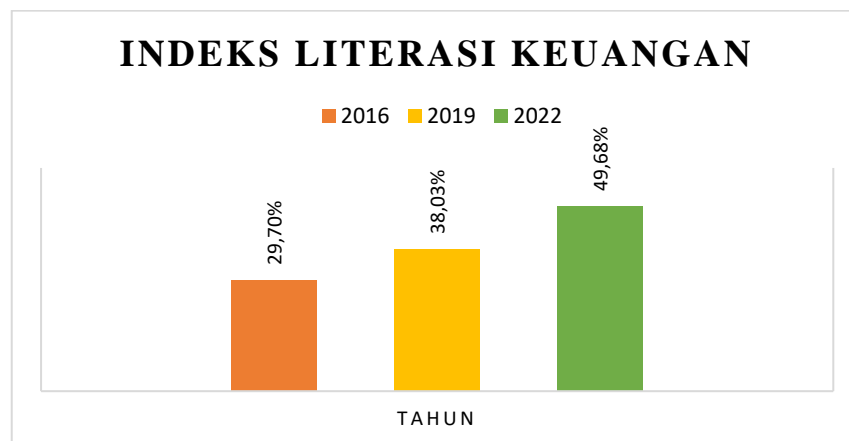
Remund (2010) menjelaskan literasi keuangan merupakan tolak ukur dari pemahaman suatu individu tentang konsep utama dunia uang, dengan mempunyai keyakinan dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan keputusan terhadap keuangan pribadi jangka pendek. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai perencanaan jangka panjang dan memperhatikan risiko yang akan terjadi dalam konteks keuangan pribadi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menunjukkan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, dan menggunakan kartu kredit. Literasi keuangan saat ini sangat dibutuhkan oleh generasi milenial untuk mencapai kebebasan *financial*, yang artinya uang bukan lagi tujuan hidup tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih diutamakan (Gachango, 2014).

Dalam rangka peningkatan literasi keuangan pemerintah terus berupaya dengan melakukan berbagai cara salah satunya ialah melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional Keuangan 2022 menemukan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia pada 2022 adalah sebesar 49,68%. Persentase ini

menunjukkan bahwa sekitar 50 dari 100 orang di Indonesia termasuk dalam kategori *well literate*. Berdasarkan pendapat Chen & Volpe (1998) yang diungkapkan dalam kategori literasi keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia cukup rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat melalui grafik 1.1 dibawah ini.

Grafik 1.1

Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2022



Sumber: www.ojk.go.id, 2023

Parmitasari et al. (2018) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yaitu kecerdasan spiritual. Pada dasarnya setiap manusia diciptakan dengan kecerdasan. Akan tetapi kecerdasan yang dikenali oleh banyak orang hanya kecerdasan intelektual. Dengan seiring berkembangnya pengetahuan maka ditemukanlah kecerdasan-kecerdasan yang lain seperti halnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk memberikan makna pada kehidupan yang akan mendorong terciptanya tujuan yang mulia (Sina & Noya, 2012) . Dan apabila dikaitkan dengan pengelolaan

keuangan, kecerdasan spiritual memfasilitasi seseorang dalam penentuan tujuan dalam pengelolaan keuangan sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan.

Kecerdasan spiritual ini mendorong seseorang untuk mengendalikan nafsunya terutama dalam hal pemasukan dan pengeluaran. Seseorang dapat berpikir dengan jernih dalam menggunakan uangnya. Uang yang digunakan dapat berguna atau malah tergunakan dengan sia-sia atau yang sering dikenal dengan *mubadzir* (Fajzilah, 2022).

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu memberikan nilai tersendiri pada uang sehingga tidak salah dalam mengartikan atau menggunakan uang. Bahkan orang-orang yang memiliki banyak uang dapat belajar dalam meningkatkan seni dalam mengelola keuangan sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Dan juga seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual dalam menghadapi suatu masalah ia akan merasa tenang, dan aman. Karena dia mendapatkan solusi yang tepat berkat adanya kecerdasan spiritual pada diri seseorang. Oleh karena itu kecerdasan spiritual merupakan faktor tersendiri yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan (Sina & Noya, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palimbong et al. (2022); dan Rozaini et al. (2018) ditemukan bahwa kecerdasan spiritual mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan kecerdasan spiritual merupakan faktor tersendiri dalam menentukan pengelolaan keuangan mahasiswa, yang ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam

merencanakan dan memecahkan masalah keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan ketika hendak membeli sesuatu, serta kemampuannya dalam bersikap mandiri. Berdasarkan hasil penelitian diatas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual ikut serta dalam mempengaruhi tinggi rendahnya pengelolaan keuangan. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Priantini (2019) ditemukan bahwa kecerdasan spiritual tidak mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang pribadi baik juga ditentukan oleh gaya hidup seseorang. Gaya hidup sendiri didefinisikan sebagai pola seseorang dalam melakukan aktivitas, minat, dan opini seseorang dalam sehari-hari. Gaya hidup juga disebut sebagai sikap pribadi ketika individu menjalankan kehidupannya, mengendalikan uangnya, dan mengoptimalkan waktu dan kesempatan yang dimilikinya, serta cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain. Gaya hidup seseorang juga saat ini memiliki banyak perubahan mulai dari penampilan, gaya perilaku, tata krama dan lain sebagainya. perubahan gaya hidup ini telah merasuki semua golongan tak terkecuali mahasiswa (Novitasari et al., 2021).

Gaya hidup berpengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa, dimana semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup dengan benar maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya (Noviani, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulamin & As'ad (2017); Novitasari et al. (2021); dan Kartawinata & Wijayangka (2021) ditemukan bahwa gaya hidup mampu mempengaruhi

pengelolaan keuangan. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mashud et al. (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Perubahan gaya hidup mahasiswa diperkuat dengan kondisi kota Malang, karena Kota Malang dikenal sebagai kota metropolitan. Pusat perbelanjaan seperti *mall*, *distro*, *café* dan *factory outlet* sudah menjamur menyebar di kota Malang (Parmitasari et al., 2018). Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Menurut Subiaktono (2013) berdasarkan usia pengelolaan keuangan pribadi, pada usia 20-30 tahun merupakan masa dimana orang mulai membangun fondasi keuangan. rata-rata usia pelajar di level itu dan seharusnya sudah bisa menciptakan kebiasaan *financial*. Sebagai mahasiswa, mereka berada dalam masa transisi dari sebelumnya terikat dengan orang tua dalam hal keuangan, menjadi individu yang harus dapat memutuskan keuangan sendiri untuk digunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Rata-rata mahasiswa mengalami masalah keuangan dikarenakan kebanyakan dari mereka masih belum mempunyai penghasilan, walaupun mendapatkan beasiswa tetapi hanya dapat digunakan terbatas setiap bulannya. Masalah keuangan mahasiswa itu sendiri bisa dikarenakan oleh keterlambatan pengiriman uang dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya. Terkadang lingkungan pertemanan yang didukung oleh banyaknya fasilitas

hiburan dan kuliner juga berpengaruh pada pengelolaan keuangan dan pola konsumsi mahasiswa pada umumnya (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Dalam literasi keuangan pada tingkat pemuda seperti halnya mahasiswa masih sangat sedikit, hal ini disebabkan oleh pembelajaran tentang keuangan yang kurang ideal dan optimal bagi mahasiswa (Humaidi et al., 2020). Pada usia remaja perilaku konsumtif mulai terbentuk karena remaja masih cenderung untuk mengikuti perkembangan zaman atau *trend*. Gejala umum yang sering terjadi pada mahasiswa adalah sibuk untuk mencari jati diri dan belum bisa menentukan prioritas mereka, kebanyakan mereka masih terlalu cepat dalam mengambil keputusan sehingga tidak berpikir terlebih dahulu antara apa yang dibutuhkan dengan apa yang diinginkan.

Sedangkan mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap keputusan keuangan yang diambil. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kejujuran. Fajzilah (2022) juga mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kecerdasan spiritual juga akan membangkitkan rasa syukur, ikhlas, sabar, dan tawakkal dalam diri seseorang.

Banyak juga kehidupan mahasiswa yang bertentangan dengan kondisi keuangan keluarganya. Akan tetapi mereka tetap memaksakan diri untuk sebanding dengan orang lain yang mungkin lebih mapan dari segi ekonominya. Hal ini rata-rata disebabkan oleh adanya gengsi yang membuat

mereka selalu mencari informasi tentang gaya hidup yang sedang tren sehingga mereka berperilaku konsumtif dan melakukan pembelian yang impulsif tanpa pertimbangan ke depannya (Parmitasari et al., 2018).

Kebanyakan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didominasi oleh mahasiswa dari luar kota atau biasa disebut perantauan. Apabila tidak tepat dalam mengatur uang saku yang ada maka akan habis digunakan dalam waktu yang singkat. Sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Oleh karena itu pengelolaan keuangan pribadi sangat penting untuk diterapkan bagi mahasiswa dalam mengatur keuangan yang ada. Hal ini bertujuan agar dapat mensejahterakan kehidupan perantauan mahasiswa di kemudian hari.

Berdasarkan riset awal yang telah dilakukan peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai pengelolaan keuangan yang tidak sehat. hal ini disebabkan karena mahasiswa umumnya tidak melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin terhadap uang sakunya, kurangnya pengetahuan literasi keuangan seperti dalam hal investasi, tabungan, dan sejenisnya, kurangnya pengetahuan berkaitan spiritual dimana seharusnya mahasiswa mendahulukan kebutuhan di atas keinginan agar tidak mubadzir, serta selalu mengikuti *trend* untuk kebanggaan diri, sehingga mereka membelanjakan uang tersebut dengan tidak semestinya. pengeluaran yang

tidak efisien ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kurang dalam pemahaman pengelolaan keuangan.

Uraian terkait beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas menjadi alasan sekaligus motivasi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian kali ini, maka penulis menetapkan tujuan penelitian berupa:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka diharapkan penelitian ini akan berguna bagi kalangan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi perkembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi atau pembanding dalam penelitian di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Dapat memberikan wawasan dan kemampuan berpikir kritis tentang pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

b. Manfaat untuk pembaca

Dapat menjadi bahan bacaan serta ide-ide tambahan untuk penelitian selanjutnya, dan memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki acuan dan bahan pertimbangan berupa beberapa teori dan penelitian terdahulu yang mempunyai tema serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain berguna sebagai acuan dan bahan pertimbangan, penelitian terdahulu juga dimanfaatkan sebagai referensi untuk menjalankan penelitian. Setiap penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang berbeda, baik berupa variabel maupun hasilnya. Maka dari itu, penulis akan menjelaskan variabel dan hasil yang diperoleh dari setiap penelitian berikut:

Beureukat & Setyawati (2023) melakukan penelitian dengan judul *“The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District, Sumedang Regency”*. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu: *financial literacy*. Sedangkan untuk variabel dependennya menggunakan *MSME financial management*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *MSME financial management*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati et al. (2023) yang diberi judul *“The Influence of Financial Literacy, and Financial Attitude on Financial Management Behavior: A Study on Culinary Micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City”*. Dengan variabel

independen yang berupa *financial literacy*, dan *financial attitude*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan ialah *financial management behavior*. Dalam penelitian ditemukan bahwa variabel *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Palimbong et al. (2022) melalui penelitiannya yang berjudul “*The Influence of Hedonism Style, Spiritual Intelligence and Financial Literacy on Student Personal Finance Management (Case Study on Student of the Faculty of Economics, Indonesia Christian University Toraja)*”. Dengan variabel independen yang berupa *hedonism style*, *spiritual intelligence*, dan *financial literacy*, serta variabel dependennya berupa *personal finance management* ditemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *personal finance management*, *hedonism style* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *personal finance management*, sedangkan *spiritual intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management*.

Pamella & Darmawan (2022) melalui penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation,*”. Variabel independen dalam penelitian dari *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Income* serta variabel dependen berupa *financial management behavior*. hasil penelitian menjelaskan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Locus of Control*

dan *Income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Buana & Patrisia (2021) melakukan penelitian dengan judul “*The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Student of the Faculty of Economics, Padang State University*”. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yang berupa *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *social economics status*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan ialah *financial management behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, dan *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan *social economics status* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Irawan & Matoati (2021) melakukan penelitian yang berjudul “*The Influence of Financial Literacy and Behavior in Using Fintech Payments on The Financial Management of Jabodetabek Students*”. Variabel independen penelitian ini berupa *financial literacy* dan *fintech payment behavior*. Sedangkan variabel dependennya ialah *financial management*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu *financial literacy* dan *fintech payment behavior* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial management*.

Penelitian yang dilakukan oleh Baptista & Dewi (2021) yang diberi judul “*The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior*”. Dengan variabel independen yang berupa *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan ialah *financial management behavior*. Dalam penelitian ditemukan bahwa variabel *financial attitude* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan variabel *locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

Mashud et al. (2021) penelitian dengan *financial literature*, *lifestyle*, dan *income of parents* sebagai independen, dan *financial management behavior* sebagai variabel dependennya. Penelitian ini diberi judul “*The Effect of Financial Literature, Lifestyle, and Income of Parents on Student Financial Management Behavior*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *financial literature* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *lifestyle*, dan *income of parents* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Novitasari et al. (2021) melakukan penelitian yang berjudul “*The Effect of Financial Literacy, Parents’ Social Economics, and Student Lifestyle on Student Personal Financial Managament*”. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *financial literacy*, *parents’ social economics*, dan *student lifestyle*. Sedangkan variabel dependennya berupa

personal financial management. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial literacy*, *parents' student economics*, dan *student lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *personal financial management*.

Penelitian oleh Kartawinata & Wijayangka (2021) dengan judul “*The Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for The Millennial Generation (Study on College Students in Bandung City Indonesia)*” menggunakan variabel independen yang berupa *lifestyle* dan *financial behavior*, dan variabel dependen yang berupa *personal financial management*. Ditemukan bahwasannya *lifestyle* dan *financial behavior* memiliki pengaruh terhadap *personal financial management*.

Putra et al. (2020) melakukan penelitian yang diberi judul “*The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management*”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hedonism Lifestyle* dan *financial literacy*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *financial Management*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *Hedonism Lifestyle* berpengaruh negatif sedangkan *financial literacy* berpengaruh secara positif terhadap *financial Management*.

Adanya penelitian yang dilakukan oleh Humaidi et al. (2020) dengan judul “*The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya,*

Indonesia” melalui variabel independen berupa: *financial technology*, *demography*, dan *financial literacy* serta variabel dependen yang berupa *financial management behavior*. Menjelaskan hasil bahwa *demography* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan untuk *financial technology* dan *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Ansar et al. (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender*”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *future orientation* dan *financial literacy*, dan variabel dependen yang berupa *personal financial management*. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yang berupa *gender*. Hasil pada penelitian menjelaskan bahwa *future orientation* dan *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *personal financial management*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara *future orientation* dan *financial literacy* dengan *personal financial management*.

Pappang & Anastasia (2019) dengan penelitian yang berjudul “*The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student*”. *Perceived financial literacy*, dan *parental norm* sebagai variabel independennya, sedangkan *money management*

sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *perceived financial literacy* dan *parental norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *money management*.

Penelitian oleh Damayanti & Priantini (2019) dengan judul “*The Effect of Spiritual Intelligence Santri Tirakatan Islamic Boarding School Jagad ‘Alimussiry to Personal Financial Management’*” menggunakan variabel independen yang berupa *spiritual intelligence*, dan variabel dependen yang berupa *personal financial management*. Ditemukan bahwasannya *spiritual intelligence* tidak memiliki pengaruh terhadap *personal financial management*.

Adanya penelitian yang dilakukan oleh Tejero et al. (2019) dengan judul “*Financial Literacy in Relation to Financial Management*” melalui variabel independen berupa: *financial literacy* serta variabel dependen yang berupa *financial management*. Menjelaskan hasil bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management*.

Ameliawati & Setiyani (2018) melalui penelitiannya yang berjudul “*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*”. Variabel independen dalam penelitian dari *financial attitude*, *financial socialization*, dan *financial experience* serta variabel dependen berupa *financial management behavior*. Selain itu juga ada variabel moderasi berupa *financial literacy*. hasil penelitian menjelaskan bahwa

financial attitude, *financial socialization*, dan *financial experience* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *financial literacy* mampu memoderasi hubungan antara *financial attitude*, *financial socialization*, dan *financial experience* dengan *financial management behavior*.

Rozaini et al. (2018) melakukan penelitian yang diberi judul “*The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan*”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial literacy*, dan *spiritual quotient*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *management of personal finance*. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *financial literacy*, dan *spiritual quotient* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *management of personal finance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari et al. (2018) dengan judul “Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar menggunakan variabel independen kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme, dan menggunakan variabel dependen manajemen keuangan. Menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan.

Maulamin & As’ad (2017) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Lifesyle and Level of knowledge in Household Financial*

Management". Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu: *lifestyle* dan *level of knowledge*. Sedangkan untuk variabel dependennya menggunakan *household financial management*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *lifestyle* dan *level of knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *household financial management*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
1	Beureukat Beureukat, dan Irma Setyawati (2023) dengan judul <i>“The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District, Sumedang Regency</i>	Variabel independen: <i>financial literacy</i> variabel dependen: <i>MSME Financial Management</i>	Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier sederhana	<i>Financial literacy</i> berpengaruh terhadap <i>MSME financial management.</i>
2	Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, dan Prasetya Putra Dewanta (2023) dengan judul <i>The influence</i>	Variabel independen:	Analisis menggunakan	<i>Financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	<i>of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City”</i>	<i>financial literacy dan financial attitude</i> variabel dependen: <i>financial management behavior</i>	metode regresi linier berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
3	Stefani Marina Palimbong (2022) dengan judul “ <i>The Influence of Hedonism Style, Spiritual Intelligence, and Financial Literacy on Student</i>	Variabel independen: <i>hedonisme</i>	Analisis data menggunakan regresi linier	<i>Financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>personal financial</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	<i>Personal Finance Management (Case Study on Student of the Faculty of Economics, Indonesia Christian University Toraja) ”.</i>	<i>lifesyle, spiritual intelligence, dan financial literacy. variabel dependen: personal finance management.</i>	berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS version 25	<i>management, sedangkan hedonism lifestyle, spiritual intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial management.</i>
4	Ahmad Humaidi, Muhammad Khoiruddin, Ainun Riska Adinda, dan Ahmad Kautsar (2022) dengan	Variabel independen:	Analisis yang digunakan	<i>Demography</i> tidak berpengaruh terhadap

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	judul “ <i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia</i> ”	<i>financial technology, demography, dan financial literacy.</i> Variabel dependen: <i>financial management behavior.</i>	menggunakan metode regresi linier berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS version 20.	<i>financial management behavior, sedangkan financial technology dan financial literacy berpengaruh terhadap financial management behavior.</i>
5	Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan (2022) dengan judul “ <i>The Effect of Financial</i> ”	Variabel independen: <i>of</i>	Analisis data menggunakan	<i>Financial Literacy, Financial Attitude,</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	<i>Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation”.</i>	<i>Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control dan Income.</i> Variabel dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	metode regresi linier berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS	<i>Locus of Control dan Income</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior.</i>
6	Satria Buana dan Dina Patrisia (2021) dengan	Variabel	Analisis data	<i>Financial literacy</i> , dan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	judul “ <i>The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Student of the Faculty of Economics, Padang State University</i> ”.	independen: <i>financial literacy, financial self efficacy, dan social economics status.</i> Variabel dependen: <i>financial management</i>	menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier berganda.	<i>financial self efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>social economics status</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>behavior.</i>		
7	Nuriza Nenden Irawan dan Rindang Matoati (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Financial Literacy and Behavior in Using Fintech Payments on The Financial Management of Jabodetabek Students</i> ”.	Variabel independen: <i>financial literacy dan fintech payment behavior.</i> Variabel dependennya: <i>financial management.</i>	Analisis data menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019, dan SmartPLS 3.3.3 dengan metode analisis deskriptif dan (SEM-PLS)	<i>financial literacy dan fintech payment behavior</i> menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>financial management.</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
8	Stella Maris Juhar Baptista dan Andrieta Shintia Dewi (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i> ”.	Variabel independen: <i>financial attitude, financial literacy, dan locus of control.</i> Variabel dependen:	Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier berganda.	<i>Financial attitude</i> dan <i>financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan variabel <i>locus of control</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>financial management behavior.</i>		<i>management behavior.</i>
9	Mashud, Mediasi, dan Grace T. Pontoh (2021) dengan judul “ <i>The Effect of Financial Literature, Lifestyle, and Income of Parents on Student Financial Management Behavior</i> ”.	Varibael independen: <i>financial literature, lifestyle, dan income of parents.</i> Variabel dependen:	Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan memanfaatkan aplikasi SPSS	<i>Lifestyle, dan income of parents</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i> Sedangkan <i>financial literature</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>financial management behavior.</i>		
10	Dewiana Novitasari, Juliana, Masduki Asbari, dan Agus Purwanto (2021) dengan judul “ <i>The Effect of Financial Literacy, Parents’ Social Economics, and Student Lifestyle on Student Personal Financial Management</i> ”	Variabel independen: <i>financial literacy, parents’ social economics, dan student lifestyle.</i> Variabel	Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan metode SEM.	<i>Financial literacy, parents’ social economics, dan student lifestyle berpengaruh terhadap personal financial management.</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		dependen: <i>student</i> <i>personal</i> <i>financial</i> <i>management.</i>		
11	Budi Rustandi Kartawinata, Candra Wijayangka, Aldi Akbar, dan R. Susanto Hendriarto (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Lifestyle and</i> <i>Financial Behavior on Personal Financial</i> <i>Management for The Millenia Generation (Study</i> <i>on College Students in Bandung City, Indonesia)</i>	Variabel independen: <i>lifestyle dan</i> <i>financial</i> <i>behavior.</i> Variabel dependen:	Analisis data dengan metode regresi linier berganda.	<i>Lifestyle dan financial</i> <i>behavior</i> berpengaruh terhadap <i>personal</i> <i>financial management.</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>personal financial management.</i>		
12	Pasca Dwi Putra, Khairunnisa Harahap, dan Seline Suci Rahmah (2020) dengan judul “ <i>The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management</i> ”.	Variabel independen: <i>Hedonism Lifestyle</i> , dan <i>Financial Literacy</i> Variabel dependen: <i>financial</i>	Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier berganda	<i>Hedonism Lifestyle</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial management</i> . Dan <i>Financial Literacy</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management</i> .

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>management</i>		
13	Rudy Ansar, Mohd Rahimie Abd Karim, dan Zaiton Osman (2019) dengan judul “ <i>The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practies among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender</i> ”.	<p>Variabel independen: <i>future orientation, dan financial literacy.</i></p> <p>Variabel dependen: <i>personal financial management.</i></p>	<p>Analisis data menggunakan aplikasi SPSS version 22, dan SmartPLS 2.0 dengan metode PLS SEM.</p>	<p><i>Future orientation dan financial literacy</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>personal financial management.</i></p> <p>Penelitian ini juga membuktikan bahwa <i>gender</i> tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>future orientation</i></p>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		Varibale moderasi: <i>gender</i>		dan <i>financial literacy</i> dengan <i>personal financial management</i> .
14	Rinita Pappang dan Njo Anastasia (2019) dengan judul “ <i>The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student</i> ”.	Variabel independen: <i>perceived financial literacy</i> , dan <i>parental norm</i> . varibael dependen:	Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS	<i>perceived financial literacy</i> dan <i>parental norm</i> berpengaruh terhadap <i>money management</i> .

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>money management.</i>		
15	ND Damayanti, dan M Priatini (2019) dengan judul “ <i>The Effect of Spiritual Intelligence Santri Tirakatan Islamic Boarding School Jagad ‘Alimussiry to Personal Financial Management’</i> ”.	Variabel independen: <i>spiritual intelligence.</i> Variabel dependen: <i>personal financial management.</i>	Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier sederhana	<i>Spiritual intelligence</i> tidak berpengaruh terhadap <i>personal financial management.</i>
16	Elisa P. Tejero, Leah Wilfreda Re Pilongo, dan	Variabel	Analisis data	<i>Financial literacy</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	Francis T. Pamaran (2019) dengan judul <i>“Financial Literacy in Relation to Financial Management”</i> .	independen: <i>financial literacy</i> Variabel dependen: <i>financial mangement</i>	menggunakan aplikasi SPSS dengan metode regresi linier sederhana	berpengaruh terhadap <i>financial management</i> .
17	Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani (2018) dengan judul <i>“The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable”</i> .	Variabel independen: <i>financial attitude, financial</i>	Analisis data menggunakan uji analisis jalur.	<i>Financial literacy</i> mampu memediasi hubungan antara <i>financial attitude, financial socialization,</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<p><i>socialization,</i> <i>dan financial</i> <i>experience.</i></p> <p>Variabel dependen: <i>financial</i> <i>management</i> <i>behavior.</i></p> <p>Variabel mediasi: <i>financial</i> <i>literacy.</i></p>		<p><i>dan financial experience</i> <i>dengan financial</i> <i>management behavior.</i></p>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
18	Noni Rozaini, Aurora Elise Putriku, dan Fera Arista (2018) dengan judul “ <i>The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quoetient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan</i> ”	Variabel independen: <i>financial literacy</i> , dan <i>spiritual quotient</i> . Variabel dependen: <i>management of personal finance</i> .	Analisis data dengan metode regresi linier berganda	<i>Financial literacy</i> dan <i>spiritual intelligence</i> berpengaruh terhadap <i>management of personal finance</i> .
19	Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, dan	Variabel	Analisis data	<i>Lifestyle</i> dan <i>financial</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
	Sunarti S (2018) dengan judul “Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar”.	independen: kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme. Variabel dependen: manajemen keuangan.	dengan metode regresi linier berganda.	<i>behavior</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial management</i> .
20	Taufan Maulamin dan Muhammad As’ad (2017) dengan judul “ <i>The Effect of Lifestyle and Level of Knowledge in Household Financial Management</i> ”	Variabel independen: <i>lifestyle</i> dan	Analisis data menggunakan aplikasi SPSS	<i>Lifestyle</i> dan <i>level of knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>houesland</i>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode/Analisis Data	Hasil
		<i>level of knowledge.</i> Variabel dependen: <i>household financial management.</i>	dengan metode regresi linier berganda	<i>financial management</i>

Sumber: Diolah peneliti, 2023

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Beureukat Beureukat, dan Irma Setyawati	Variabel: <i>financial Literacy</i>	Metode: regresi linier sederhana

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2023) dengan judul “ <i>The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District, Sumedang Regency</i> ”	Hasil: berpengaruh positif	
2	Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, dan Prasetya Putra Dewanta (2023) dengan judul <i>The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City</i> ”	Variabel: <i>financial literacy</i> Metode: Regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif	Variabel: <i>financial attitude</i>
3	Stefani Marina Palimbong (2022) dengan judul “ <i>The Influence of Hedonism Style,</i>	Variabel: <i>Spiritual Intelligence</i> dan <i>Financial Literacy</i>	Variabel: <i>hedonisme lifestyle</i> Hasil: <i>Financial literacy</i>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Spiritual Intelligence, and Financial Literacy on Student Personal Finance Management (Case Study on Student of the Faculty of Economics, Indonesia Christian University Toraja) ”.</i></p>	<p>Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS</p> <p>Hasil: <i>Spiritual Intelligence</i> memiliki pengaruh positif</p>	<p>berpengaruh negatif</p>
4	<p>Ahmad Humaidi, Muhammad Khoiruddin, Ainun Riska Adinda, dan Ahmad Kautsar (2022) dengan judul “<i>The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia</i></p>	<p>Variabel: <i>financial literacy</i></p> <p>Metode: regresi linier berganda</p> <p>Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif</p>	<p>Variabel: <i>financial technology</i>, dan <i>demography</i></p>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Chintania Defa Pamella dan Arif Darmawan (2022) dengan judul “ <i>The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation</i> ”.	Variabel: <i>Financial Literacy</i> Metode: regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS Hasil: <i>Financial Literacy</i> memiliki pengaruh positif	Variabel: <i>Financial Attitude, Locus of Control dan Income.</i>
6	Satria Buana dan Dina Patrisia (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Student of the Faculty of Economics, Padang State University</i> ”.	Variabel: <i>financial literacy</i> Metode: regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS Hasil: <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh positif	Variabel: <i>financial self efficacy, dan social economics status.</i>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Nuriza Nenden Irawan dan Rindang Matoati (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Financial Literacy and Behavior in Using Fintech Payments on The Financial Management of Jabodetabek Students</i> ”.	Variabel: <i>financial literacy</i> Hasil: <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh positif	Variabel: <i>fintech payment behavior</i> . Metode: SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS 3.3.3
8	Stella Maris Juhar Baptista dan Andrieta Shintia Dewi (2021) dengan judul “ <i>The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior</i> ”.	Variabel: <i>financial literacy</i> Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Hasil: <i>financial literacy</i> memiliki pengaruh positif	Variabel: <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> .
9	Mashud, Mediasi, dan Grace T. Pontoh (2021) dengan judul “ <i>The Effect of</i>	Variabel: <i>lifestyle</i>	Variabel: <i>financial literature</i> , dan <i>income of parents</i> .

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Financial Literature, Lifestyle, and Income of Parents on Student Financial Management Behavior</i> ".		Metode: eksplanatori dengan memanfaatkan aplikasi SPSS Hasil: <i>lifestyle</i> berpengaruh negatif
10	Dewiana Novitasari, Juliana, Masduki Asbari, dan Agus Purwanto (2021) dengan judul " <i>The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economics, and Student Lifestyle on Student Personal Financial Management</i> "	Variabel: <i>financial literacy</i> , dan <i>lifestyle</i> . Hasil: <i>financial literacy</i> , dan <i>lifestyle</i> berpengaruh positif	Variabel: <i>parents' social economics</i> Metode: Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan metode SEM.
11	Budi Rustandi Kartawinata, Candra Wijayangka, Aldi Akbar, dan R. Susanto Hendriarto (2021) dengan judul " <i>The</i>	Variabel: <i>lifestyle</i> Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS	Variabel: <i>financial behavior</i>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for The Millenia Generation (Study on College Students in Bandung City, Indonesia)</i></p>	<p>Hasil: <i>lifestyle</i> berpengaruh positif</p>	
12	<p>Pasca Dwi Putra, Khairunnisa Harahap, dan Seline Suci Rahmah (2020) dengan judul “<i>The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management</i>”.</p>	<p>Variabel: <i>Financial Literacy</i> Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Hasil: <i>Financial Literacy</i> berpengaruh positif</p>	<p>Variabel: <i>Hedonism Lifestyle</i></p>
13	<p>Rudy Ansar, Mohd Rahimie Abd Karim, dan Zaiton Osman (2019) dengan judul</p>	<p>Variabel independen: <i>financial literacy</i></p>	<p>Variabel independen: <i>future orientation</i></p>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>“The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practies among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender”.</i></p>	<p>Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif</p>	<p>Variabel moderasi: <i>gender</i> Metode: SmartPLS 2.0 dengan metode PLS SEM.</p>
14	<p>Rinita Pappang dan Njo Anastasia (2019) dengan judul <i>“The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student”.</i></p>	<p>Variabel: <i>financial literacy</i> Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif</p>	<p>Variabel: <i>parental norm</i> Metode: Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS</p>
15	<p>ND Damayanti, dan M Priatini (2019) dengan judul <i>“The Effect of Spiritual Intelligence Santri Tirakatan Islamic</i></p>	<p>Variabel: <i>spiritual intelligence</i></p>	<p>Metode: regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS Hasil: <i>spiritual intelligence</i></p>

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Boarding School Jagad 'Alimussiry to Personal Financial Management'.</i>		berpengaruh negatif
16	Elisa P. Tejero, Leah Wilfreda Re Pilongo, dan Francis T. Pamaran (2019) dengan judul " <i>Financial Literacy in Relation to Financial Management</i> ".	Variabel: <i>financial literacy</i> Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif	Metode: regresi linier sederhana dengan aplikasi SPSS
17	Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani (2018) dengan judul " <i>The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation</i> ".	Variabel: <i>financial literacy</i> .	Variabel: <i>financial attitude, financial socialization, dan financial experience</i> . Metode: analisis jalur

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Variable</i> ".		
18	Noni Rozaini, Aurora Elise Putriku, dan Fera Arista (2018) dengan judul " <i>The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quoetient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan</i> "	Variabel: <i>financial literacy</i> , dan <i>spiritual quotient</i> . Metode: regresi linier berganda dengan SPSS Hasil: <i>financial literacy</i> berpengaruh positif	Variabel: gaya hidup
19	Rika Dwi Ayu Parmitasari, Zulfahmi Alwi, dan Sunarti S (2018) dengan judul "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar".	Variabel: kecerdasan spiritual Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Hasil: kecerdasan spiritual berpengaruh positif	Variabel: gaya hidup hedonisme

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
20	Taufan Maulamin dan Muhammad As'ad (2017) dengan judul " <i>The Effect of Lifestyle and Level of Knowledge in Household Financial Management</i> "	Variabel: <i>lifestyle</i> Metode: regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS Hasil: <i>lifestyle</i> berpengaruh positif	Variabel: <i>level of knowledge</i> .

Sumber: Diolah peneliti, 2023

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengelolaan Keuangan Pribadi

2.2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Gitman (2002) bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk implementasi dari pengelolaan keuangan adalah pengelolaan keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan yang berasal dari individu atau keluarga. Jayantilal (2017) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai seperangkat perilaku yang mencakup manajemen kas, manajemen kredit, perencanaan keuangan, investasi, asuransi, perencanaan pensiun, dan perencanaan perumahan yang membutuhkan pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan ekonomi, seperti halnya bunga dan inflasi, dan melakukan beberapa perhitungan, diversifikasi risiko, kesadaran akan produk keuangan dan mampu untuk menentukan produk yang diminati.

Sama halnya dengan pendapat Maulamin & As'ad (2017) pengelolaan keuangan pribadi adalah cara mengelola keuangan secara teratur dan menyeluruh melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau penilaian untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan keperluan mendadak. Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, menganalisis keuangan sehari-hari yang mencakup manajemen kas, manajemen kredit, investasi, asuransi,

perencanaan pensiun yang membutuhkan pengetahuan tentang keuangan dan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan keperluan mendadak.

2.2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Mien & Thao (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang ada tiga diantaranya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*. Sementara itu menurut Ida & Dwinta (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan diantaranya yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan itu hal yang penting bagi setiap orang untuk mengelola keuangan atau pendapatan yang dihasilkan seseorang untuk mendukung kesejahteraannya di masa yang akan datang. Untuk mencapai kesejahteraan ini seseorang harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik (Rozaini et al., 2018).

2) Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi dalam menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui pengelolaan keuangan pribadi (Sina & Noya, 2012).

3) Sikap Keuangan

Sikap keuangan didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan

kontributor penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan dalam aspek keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

4) *Locus of Control*

Locus of control didefinisikan sebagai konstruk internal dan eksternal yang mengukur keyakinan seseorang pada peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (Baptista & Dewi, 2021).

5) Tingkat Pendidikan

Individu akan lebih mudah dalam memahami dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik apabila diiringi juga dengan pendidikan formal yang memadai (Erika, 2019).

2.2.1.3 Pengelolaan Keuangan Pribadi dalam Islam

1) Konsep Harta dalam Islam

Menurut ajaran agama Islam, segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit adalah karunia yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia untuk dimanfaatkan bagi ketentraman kehidupan umat manusia. Karena pada hakikatnya harta adalah karunia dari Allah SWT yang diberikan kepada manusia untuk dipergunakan atau dibelanjakan dengan batasan aturan-aturan yang telah dibuat oleh Allah melalui hukumnya (Mujibatun, 2012). Dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi:

﴿وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ﴾

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-

hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27)''.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasannya setiap orang Islam dilarang untuk menghambur-hamburkan uangnya atau membelanjakan uangnya secara boros. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh hendaknya digunakan untuk keperluan-keperluan yang bersifat sangat penting seperti halnya, kebutuhan sehari-hari, menabung, investasi, dan asuransi. Sehingga akan membuat pengelolaan keuangan seseorang dapat terlaksanakan dengan benar dan dapat digunakan sebaik-baik mungkin. Dengan adanya pengelolaan keuangan pribadi yang benar membuat kehidupan seseorang dapat sejahtera baik untuk hari ataupun hari esok (Kulsum, 2019).

Adapun tata cara dalam memperolehnya maupun membelanjakannya terdapat pada ajaran Islam sehingga manusia akan terbimbing dalam menggunakan hartanya. Fungsi harta yang sesuai dengan ketentuan Islam sebagai berikut:

- 1) Untuk kesempurnaan ibadah, seperti halnya shalat memerlukan kain penutup, membayar zakat, ongkos ibadah haji dan lain sebagainya.
- 2) Untuk memelihara dan meningkatkan keimanan atau ketaqwaan kepada Allah SWT, yaitu dengan shadaqah.
- 3) Meneruskan estafet kehidupan.
- 4) Menyeimbangkan antara kehidupan di dunia dan akhirat.
- 5) Sebagai bekal menimba dan mengamalkan ilmu.

6) Sebagai kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat (Huda, 2015).

Menurut Mujibatun (2012) ada tiga cara dalam mengelola harta agar menjadi harta yang bermanfaat:

- 1) Membayar zakat.
- 2) Membelanjakan kepentingan keluarga dengan hemat.
- 3) Dermawan.

a. Pola Investasi dalam Islam

Investasi merupakan salah satu ajaran dalam agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan dalam agama Islam. Hal ini telah diterangkan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴾ (الحشر/59: 18)

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Meskipun Islam sangat menganjurkan investasi, bukan berarti semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Terdapat aturan-aturan dalam Islam yang menerapkan batasan mana aktivitas yang halal dan yang haram untuk dikerjakan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat (Aziz, 2010). Investasi syariah harus didasarkan pada syariat Islam, maka mengelola, merencanakan, dan

mengendalikan usaha ini memerlukan kesungguhan dan niat sebagai bentuk ibadah.

Dalam berinvestasi prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mencari rezeki pada hal yang haram, baik dari barang maupun cara mendapatkannya.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Keadilan pembagian keuntungan.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar *ridha* sama *ridha*.
- 5) Tidak adanya unsur *riba'*, judi, dan *gharar* (Kulsum, 2019).

Menurut Warsono (2010) terdapat empat indikator yang dapat mengukur pengelolaan keuangan pribadi, yaitu:

- a. Penggunaan dana.
- b. Penentuan sumber dana.
- c. Manajemen risiko.
- d. Perencanaan masa depan.

2.2.2 Literasi Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Garman & Gappinger (2008) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang tentang fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang menjadi dasar seseorang untuk pintar dalam mengelola keuangan. selain itu, menurut Rozaini et al. (2018) literasi

keuangan diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan. Dalam konsep lain, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum digunakan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas, 2019).

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dari berbagai definisi literasi keuangan menurut beberapa ahli di bidangnya di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu kajian ilmu ekonomi yang meliputi cara mendapatkan uang, memahami, mengevaluasi segala informasi sebelum bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan dengan cara merencanakan dan mampu mengelola keuangan dengan baik yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pendidikan keluarga, pengalaman orang lain dalam pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 29-30 yang berbunyi:

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
 مَحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا
 بَصِيرًا ﴿٣٠﴾ ﴾ (الاسراء/17: 29-30)

“Dan janganlah engkau menjadikan tanganmu terikat di lehermu (tapi) jangan pula terlalu mengulurkan tanganmu karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, dan sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hambanya (30).” (QS. Al-Isra’ ayat 29-30).

2.2.2.2 Jenis Literasi Keuangan

Menurut Ningtyas & Wafiroh (2019) pada dasarnya literasi keuangan terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Literasi Keuangan Dasar

Literasi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan secara sederhana.

b. Literasi Keuangan Lanjutan

Literasi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan investasi khususnya di pasar modal.

2.2.2.3 Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) menyebutkan bahwa aspek literasi terdiri dari empat aspek diantaranya yaitu:

a. *General Personal Finance Knowledge*

Aspek ini memiliki keterkaitan dengan berbagai pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, termasuk cara mengelola atau manajemen keuangan yang digunakan.

b. Saving and Borrowing

Pengetahuan dasar seseorang dalam hal tabungan dan pinjaman, seperti halnya bunga bank, jenis tabungan, dan penggunaan kredit.

c. Insurance

Aspek ini berhubungan dengan pengetahuan tentang asuransi, mulai dari tujuan, produk, hingga polis dalam asuransi seperti halnya asuransi jiwa, dan asuransi kendaraan bermotor.

d. Investment

Pada aspek ini berisi tentang berbagai pengetahuan terkait dengan investasi yang dilakukan, seperti halnya tingkat bunga, risiko-risikonya, serta pengetahuan produk dari setiap investasi.

2.2.2.4 Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi dalam empat kategori, yakni:

a. Well Literate

Kategori ini terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pandangan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. serta memiliki keterampilan dalam penggunaan produk keuangan dan jasa keuangan tersebut.

b. Sufficient Literate

Semua orang yang memiliki pengetahuan dan pandangan tentang lembaga jasa keuangan serta jasa produk keuangan. akan tetapi mereka masih belum dapat untuk mengimplementasikannya.

c. Less Literate

Pada kategori ini merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pandangan tentang lembaga jasa keuangan serta jasa produk keuangan. akan tetapi mereka tidak dapat memahaminya dan tidak memiliki keterampilan dalam mengimplementasikannya.

d. Not Literate

Kelompok ini merupakan orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan dan pandangan tentang lembaga jasa keuangan serta jasa produk keuangan. dan tentunya tidak memiliki keterampilan dalam penggunaan produk tersebut (Chen & Volpe, 1998).

Pendapat Chen & Volpe (1998) mengungkapkan bahwa kategori literasi keuangan terbagi menjadi tiga kelompok, yakni:

- a. <60%. Kelompok ini diisi oleh orang-orang yang memiliki indeks literasi keuangan dibawah 60% yang diartikan bahwa orang-orang tersebut berpengetahuan rendah terkait dengan keuangan.
- b. 60%-79%. Kelompok ini diidentifikasi sebagai orang-orang yang berpengetahuan keuangan yang sedang karena memiliki indeks literasi keuangan diantara 60%-79%.

- c. >80%. Orang-orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dengan indeks literasi keuangan 80% keatas akan masuk dalam kategori ini.

Menurut Chen & Volpe (1998) terdapat empat indikator yang dapat mengukur literasi keuangan, yaitu:

- a. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- b. Pengetahuan tabungan dan pinjaman.
- c. Pengetahuan asuransi.
- d. Pengetahuan investasi.

2.2.3 Kecerdasan Spiritual

2.2.3.1 Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kecerdasan dan spiritual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kecerdasan diartikan dengan intelegensi atau perihal cerdas, atau dapat diartikan dengan perkembangan akal budi yang menuju ke arah sempurna. Spiritual berasal dari kata *sapientia (sophia)* dalam bahasa Yunani berarti “kearifan”. Dalam konteks ini spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritual yang tinggi. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang ada pada setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani kehidupan yang bermakna,

selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa kurang dengan yang apa mereka miliki. Rivai & Arviyan (2009) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bersifat religius, dimana seseorang mampu memahami dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-harinya dengan beribadah sesuai agama masing-masing dan dalam pengambilan keputusan selalu berpegang teguh pada nilai-nilai kehidupan agamanya.

Berdasarkan dari beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki seseorang sehingga dapat memaknai masalah yang dialami, berpikir positif, dan dapat menyelesaikannya dengan baik. Hal ini tercermin pada QS. An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ (النحل/16: 90)

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl:90).

2.2.3.2 Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan inti dari kecerdasan seseorang, dan kecerdasan spiritual ini memungkinkan seseorang untuk mengetahui siapa dirinya sebenarnya, kecerdasan spiritual membantu seseorang dalam berkembang secara maksimal karena di dalam diri seseorang tentunya

memiliki potensi. Dan tentunya kecerdasan spiritual ini dapat menjembatani kesenjangan dengan orang lain. Menurut Nugroho (2019) kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seseorang dapat digunakan untuk:

a. Menjadi penenang hati

Ketika seseorang dalam kondisi khawatir atau terpuruk, kecerdasan ini dapat menyadarkan seseorang yang sedang mengalami masalah sehingga seseorang tersebut mampu untuk melewatinya. Atau paling tidak seseorang tersebut dapat berdamai dengan masalahnya.

b. Menjadi kreatif

Kecerdasan spiritual yang tinggi akan menjadikan seseorang berwawasan luas dan menjadikannya kreatif.

c. Menjadi cerdas.

Kecerdasan spiritual juga dapat membuat diri seseorang cerdas dalam beragama, bersosialisasi, dan lain sebagainya.

2.2.3.3 Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar (2007) seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat dilihat dari:

a. Kemampuan bersikap fleksibel

Kemampuan seseorang dalam beradaptasi secara cepat dan aktif dalam mencapai hasil yang diinginkan dan selalu mempertimbangkan setiap perilaku yang ia lakukan.

b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi dan memanfaatkan penderitaan

Seseorang yang mampu menghadapi sebuah penderitaan dan mampu menjadikannya pembelajaran yang lebih baik di kemudian hari.

- c. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Seseorang yang memiliki kualitas hidup dengan visi dan nilai-nilai untuk mewujudkan tujuan hidupnya.

- d. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Seseorang yang selalu memikirkan sebab akibat yang akan terjadi atas suatu hal yang ia perbuat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

- e. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal

Kebiasaan seseorang dalam mempertimbangkan suatu masalah yang sedang dialami dengan masalah-masalah lainnya. Sehingga akan didapatkan pengetahuan-pengetahuan baru untuk menyelesaikan masalahnya.

- f. Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar.

Seseorang yang terbiasa memberikan waktu kepada dirinya sendiri untuk merenungi “mengapa”, “bagaimana jika” suatu peristiwa ini terjadi.

Menurut Sina & Noya (2012) terdapat tujuh indikator yang merupakan unsur dari kecerdasan spiritual, yaitu:

- a. Bersikap tenang
- b. Secara terbuka menghargai nasihat keuangan dari orang lain
- c. Menyampaikan nasihat keuangan
- d. Memiliki perilaku keuangan
- e. Dapat menyelesaikan masalah keuangan

- f. Mengubah kebiasaan keuangan
- g. Memiliki tujuan keuangan

2.2.4 Gaya Hidup

2.2.4.1 Pengertian Gaya Hidup

Mowen & Minor (1998) gaya hidup adalah sesuatu pola atau perilaku seseorang yang menunjukkan bagaimana ia hidup, bagaimana ia menggunakan uangnya, dan bagaimana ia menghabiskan waktunya. Dan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang implementasikan pada kegiatan, minat, dan opininya dalam menggunakan uangnya, dan menghabiskan waktunya. Pulungan & Febriaty (2018) menyatakan bahwa gaya hidup dianggap sebagai sifat seseorang yang tercermin dalam perilakunya yang selalu menyesuaikan dirinya terhadap perubahan zaman yang terus berubah, dan selalu menempatkannya di atas kebutuhan dasar seseorang.

Sementara dalam masyarakat modern, gaya hidup membantu mendefinisikan mengenai sikap, nilai-nilai, kekayaan serta posisi sosial seseorang yang identik dengan individualisme, ekspresi diri, serta kesadaran diri untuk bergaya yang erat kaitannya dengan tubuh, busana, cara bicara, hiburan di waktu luang, makanan minuman, tempat tinggal, kendaraan, dan lain sebagainya (Chaney, 2004).

Saat ini, mengikuti gaya hidup trendi adalah salah satu hal yang sering dilakukan orang saat ini. Sudah menjadi hal yang lumrah bagi setiap orang untuk mengikuti *trend* zaman, sehingga banyak biaya atau uang yang harus

dikeluarkan untuk mewujudkan semuanya (Hadi et al., 2022). Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi:

﴿وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ﴾ (الاسراء/17: 26-27)

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26) Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27)”. (QS: Al-Isra” 26-27).

2.2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Hal ini dapat dilihat dari perilaku atau kegiatan seseorang dalam mendapatkan atau mempergunakan barang atau jasa tersebut. Susanto (2013) menyatakan bahwa gaya hidup dapat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya salah satunya faktor internal yakni:

a. Sikap

Keadaan jiwa dan pikiran yang dipengaruhi oleh tradisi, dan lingkungan sosialnya yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan dan pengaruh pada perilaku.

b. Pengalaman dan Pengamatan

Faktor yang dapat mempengaruhi pengamatan adalah pengalaman. Pengalaman dapat diperoleh dari semua perilakunya pada masa lalu dan

dapat digunakan sebagai pembelajaran. Melalui pengamatan seseorang akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

c. Kepribadian

Faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup adalah kepribadian. Kepribadian adalah bentuk ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pembeda dari setiap individu.

d. Konsep Diri

Konsep diri merupakan hal yang mendasari dari perilaku seseorang. Konsep diri ini adalah cara bagaimana seseorang dalam menentukan arah tujuan kepribadian seseorang. Konsep diri juga membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

e. Motif

Perilaku seseorang muncul dikarenakan dengan adanya motif kebutuhan. Semakin besar motif kebutuhan yang dimiliki seseorang maka gaya hidup yang dimiliki seseorang tersebut akan cenderung kepada gaya hidup hedonis.

f. Persepsi

Bagaimana seseorang memilih, menyusun dan menggunakan informasi untuk gambaran tentang lingkungan.

Adapun faktor kedua yang mempengaruhi gaya hidup menurut Susanto (2013) adalah faktor eksternal di antaranya sebagai berikut:

a. Kelompok Referensi

Kelompok yang memberikan pengaruh terhadap perilaku atau gaya hidup seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Keluarga

Keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam perilaku dan gaya hidup seseorang. Hal ini dikarenakan cara mengasuh orang tua akan mempengaruhi kepribadian atau gaya hidup seseorang.

c. Kelas Sosial

Kelompok orang memiliki tingkatan jenjang yang meliputi minat, nilai, dan kebiasaan yang bertahan lama dalam masyarakat.

d. Kebudayaan

Segala sesuatu yang dipelajari dari perilaku yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, dan kebiasaan yang diperoleh oleh seseorang sebagai masyarakat.

2.2.4.3 Dimensi Gaya Hidup

Kartawinata & Wijayangka (2021) menjelaskan bahwa seseorang harus menentukan standar gaya hidup yang diinginkannya agar keuangan mereka tidak mengalami defisit karena harus memenuhi gaya hidup. Saat ini tidak sedikit orang yang terlilit hutang atau menggunakan kartu kredit untuk menaikkan standar gaya hidup karena faktor gaya dan gengsi. Pemenuhan gaya hidup ini bisa menjadi bumerang bagi keuangan seseorang jika anggaran pengeluaran untuk gaya hidup jauh lebih besar daripada anggaran untuk tabungan dan investasi. Menurut Sunarto (2000) dimensi gaya hidup dapat diukur melalui tiga aspek psikografis AIO diantaranya sebagai berikut:

a. *Activities* (Aktivitas)

Activities adalah segala kegiatan atau pekerjaan yang disukai atau hobi yang sering dilakukan oleh seseorang dengan menghabiskan waktu dan uang yang dimilikinya untuk melakukan kegiatan tersebut.

b. *Interest* (Minat)

Minat atau *interest* adalah tingkat ketertarikan seseorang yang menyertai perhatian khusus secara terus menerus terhadap suatu objek, peristiwa atau topik. Seseorang mungkin menyukai musik, makanan, teknologi, barang, *fashion*, atau liburan.

c. *Opinion* (Opini)

Opini adalah semua pendapat yang dikeluarkan dari perkataan seseorang yang membantu kita untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan orang lain. Demikian juga opini juga dapat diartikan sebagai pandangan dan perasaan seseorang dalam memperhatikan isu-isu global, lokal, ekonomi, sosial, dan moral.

Tabel 2.3
Dimensi AIO oleh Plummer

<i>Activities</i>	<i>Interest</i>	<i>Opinion</i>
Bekerja	Keluarga	Diri Sendiri
Hobi	Rumah	Isu Sosial
Kegiatan Sosial	Pekerjaan	Politik
Liburan	Kemasyarakatan	Bisnis
Hiburan	Rekreasi	Ekonomi
Keanggotaan Klub	Mode	Pendidikan
Komunitas	Makanan	Produk
Belanja	Media	Masa Depan
Olahraga	Prestasi	budaya

Sumber: (Nugroho, 2003)

2.2.4.4 Klasifikasi Gaya Hidup

Mowen & Minor (1998) mengklasifikasikan gaya hidup menurut tipologi *Values and Lifestyle* (VALS) dari *Stanford Research International* yaitu terdapat delapan segmen konsumen diantaranya yakni:

a. *Actualizes*

Seseorang yang mempunyai pendapatan paling tinggi, bertanggung jawab dengan sumber daya yang melimpah.

b. *Fulfilled*

Kumpulan Seseorang yang mempunyai pendapatan tinggi, bertanggung jawab akan tetapi mereka masih berpegang teguh terhadap nilai daya tahan dan kemanfaatan produk yang digunakan,

c. *Believers*

Kelompok seseorang yang kurang jelas dengan minatnya dan cenderung tidak melihat manfaat dari produk yang akan dibeli atau konservatif. Orang-orang ini biasanya lebih senang dengan produk atau luar negeri dan merek yang sudah matang produknya.

d. *Achievers*

Golongan seseorang yang memiliki pendapatan tinggi, berorientasi pada pekerjaan, menilai struktur, dan stabilitas, konservatif, menyukai produk atau jasa yang sudah terkenal, dan cenderung untuk memamerkannya.

e. *Stivers*

Pada klasifikasi ini berisi orang-orang yang melakukan suatu kegiatan tanpa memikirkan akibat dari perbuatannya, cenderung senang diakui oleh orang lain, memperhatikan opini, dan mudah bosan.

f. Experiences

Orang-orang yang menyukai produk atau jasa yang baru.

g. Makers

Orang-orang yang suka mempengaruhi lingkungannya, atau orang-orang yang antusias seperti halnya dalam makanan siap saji, film bioskop, dan pakaian.

h. Strugales

Orang-orang yang memiliki penghasilan yang rendah, sumber dayanya sedikit, dan selalu terhalang dalam segala keterbatasannya.

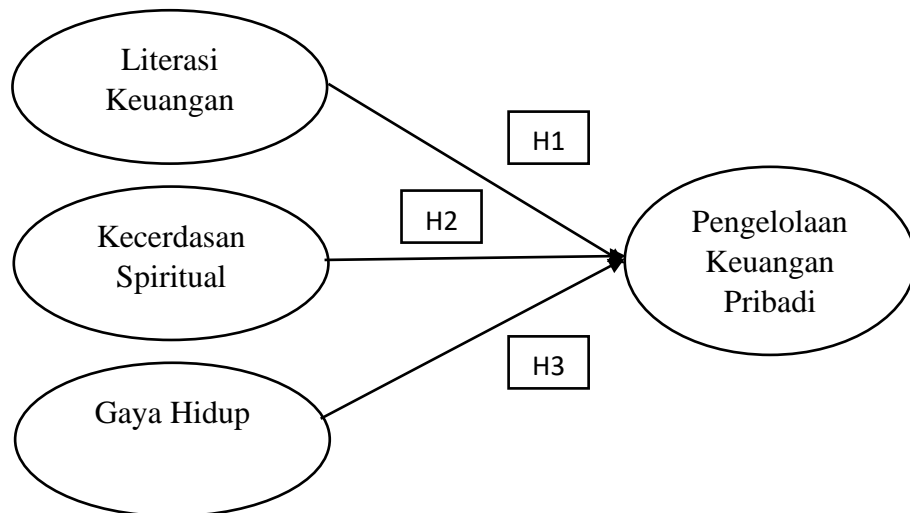
Menurut Susanto (2013) terdapat tiga indikator yang merupakan unsur dari gaya hidup, yaitu:

- a. Minat
- b. Aktivitas
- c. Opini

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

H1 : Buana & Patrisia (2021)

H2 : Palimbong, dkk (2022)

H3 : Kartawinata & Wijayangka (2021)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Literasi keuangan merupakan tolak ukur dari pemahaman suatu individu tentang konsep dunia uang. Literasi keuangan saat ini menjadi lebih penting dibanding sebelumnya, tidak hanya untuk keluarga dan pelaku ekonomi profesional (Remund, 2010). Dengan literasi keuangan menjadikan masyarakat mampu mengelola sumber keuangannya dan memilih jenis investasi yang sesuai dengan kondisi keuangan (Syariifah & Yuliana, 2022). Pengelolaan keuangan pribadi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan tentunya akan semakin baik jika diiringi dengan adanya literasi keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Buana & Patrisia (2021); Irawan & Matoati (2021); Baptista & Dewi (2021); dan Ansar et al. (2019) melakukan penelitian dengan mengukur hubungan antar variabel, dimana variabel independen yang digunakan berupa literasi keuangan dan variabel dependen yang digunakan, yakni pengelolaan keuangan pribadi. Hasilnya ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil beberapa penelitian ini, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

2.4.2 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kecerdasan spiritual ini mendorong seseorang untuk mengendalikan nafsunya terutama dalam hal pemasukan dan pengeluaran. Kecerdasan spiritual mendorong seseorang agar tidak salah dalam mengartikan dan menggunakan uang. Jika menghadapi masalah ia akan merasa aman dan tenang. Oleh karena itu kecerdasan spiritual merupakan faktor tersendiri yang berpengaruh pada pengelolaan keuangan (Sina & Noya, 2012). Pernyataan ini sama seperti hasil penelitian Palimbong et al. (2022); dan Rozaini et al. (2018) dimana mereka melakukan penelitian dengan mengukur hubungan antara variabel, dimana variabel independen yang digunakan berupa kecerdasan spiritual dan variabel dependen yang digunakan, yakni pengelolaan keuangan pribadi. Hasilnya ditemukan bahwa kecerdasan spiritual berhubungan dan berpengaruh terhadap

pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan paparan teori dan hasil beberapa penelitian tersebut, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif dari kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi

2.4.3 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Mowen & Minor (1998) mendefinisikan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka menghabiskan uang mereka dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Dengan adanya pernyataan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik seseorang dalam mengatur gaya hidupnya dengan benar maka pengelolaan keuangan pribadinya akan semakin baik pula (Noviani, 2021). Pernyataan ini sama seperti hasil penelitian Kartawinata & Wijayangka (2021); Palimbong et al. (2022); dan Novitasari et al. (2021) yang menemukan adanya hubungan antara gaya hidup dengan pengelolaan keuangan. berdasarkan dari hasil pemaparan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh positif dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ini didefinisikan sebagai penelitian yang memiliki landasan filsafat positivme yang memberikan hasil yang jelas dan pasti dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dependen baik terdiri dari satu variabel dependen atau lebih (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan objek penelitian berupa mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertempat tinggal di kost atau pisah dengan orang tua.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua gejala atau satuan yang ingin diteliti (Prasetyo & Jannah, 2005). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) populasi adalah sesuatu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dikaji diambil kesimpulannya, dan populasi ini

berisikan suatu objek atau subjek. Populasi juga dapat diartikan sebagai unit yang ingin diuji, atau sebagai jumlah total responden yang memenuhi syarat atau yang sangat relevan dengan pengujian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 16.798 mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Tahun Ajaran Genap 2021/2022

Fakultas	Progam Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi	Perbankan Syariah	568
	Manajemen	1.192
	Akuntansi	581
Saintek	Biologi	637
	Farmasi	533
	Fisika	390
	Kimia	560
	Matematika	545
	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	244
	Teknik Asitektur	649
	Teknik Informatika	818
Psikologi	Psikologi	1.158
Humaniora	Bahasa dan Sartra Arab	911
	Sastra Inggris	1.140
Syariah	Hukum Keluarga Islam	933
	Hukum Ekonomi Syariah	871
	Hukum Tata Negara	515
	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	341
FTIK	Pendidikan Agama Islam	927
	Pendidikan Ilmu Pengetahun Sosial	632
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	654
	Pendidikan Bahasa Arab	578
	Manajemen Pendidikan Islam	458
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	263

Fakultas	Progam Studi	Jumlah Mahasiswa
	Tadris Matematika	253
	Tadris Bahasa Inggris	273
Kedokteran	Pendidikan Dokter	174
Total		16.798

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>, 2022

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan 391 mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang yang diperoleh dengan rumus Slovin.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik rumus Slovin. Berdasarkan data yang diperoleh dari <https://pddikti.kemdikbud.go.id> jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah 16.798 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 5%. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel Minimal

N : Populasi

e : *Margin of error*

Dengan rumus tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{16.798}{1 + (16.798 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{16.798}{1 + 41,995}$$

$$n = \frac{16.798}{42,995}$$

$n = 390,6$ dibulatkan menjadi 391

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada masing-masing sampel yang telah ditentukan.

Sedangkan data sekunder adalah data asli yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain diluar penelitian yang sedang dilakukan (Siregar, 2013). Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan didapatkan melalui website <https://pddikti.kemdikbud.go.id> data sekunder ini berisi mengenai jumlah mahasiswa dan data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh melalui data sumber kedua yang berasal dari skripsi, jurnal, serta pernyataan yang didapatkan dari situs *online* yang berkaitan dengan literasi keuangan, kecerdasan spiritual, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan pribadi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan 2 cara, yakni:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab olehnya. Baik berupa pertanyaan tertutup maupun terbuka. Dan dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung seperti halnya melalui layanan internet kepada responden (Sugiyono, 2017).

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan sebagai cara untuk mendapatkan informasi terkait dengan teori dan menjadi bahan pembahasan dan perbandingan. Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan alat untuk mengukur variabel dengan skala likert. Menurut Sujarweni (2015) dijelaskan bahwa tingkat ketidaksetujuan atau kesetujuan responden yang ditunjukkan dalam sebuah pertanyaan disebut dengan skala likert. Di sisi lain, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap

sekelompok maupun seseorang tentang sebuah fenomena sosial dapat menggunakan skala likert. Pada beberapa penelitian skala likert yang diajukan terdiri atas 5 atau 7 titik. Skala likert 5 titik akan digunakan pada penelitian ini (Ferdinand, 2006).

Tabel 3.2
Skala Likert 5 Titik

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.8 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel independen, dan variabel dependen.

3.8.1 Variabel Independen

Sugiyono (2017) mengartikan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya suatu variabel lain atau variabel dependen. Pada penelitian variabel independen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan adalah:

1) Literasi Keuangan

Menurut Garman & Gappinger (2008) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang tentang fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang menjadi dasar seseorang untuk pintar dalam mengelola keuangan. Pada penelitian indikator yang

digunakan dalam mengukur variabel ini adalah pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi.

2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang ada pada setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani kehidupan yang bermakna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa kurang dengan yang apa mereka miliki (Umiarso, 2011). Variabel kecerdasan spiritual ini diukur menggunakan indikator bersikap tenang, secara terbuka menghargai nasihat keuangan dari orang lain, menyampaikan nasihat keuangan, mempunyai perilaku keuangan, dapat menyelesaikan masalah keuangan, merubah kebiasaan keuangan, memiliki tujuan keuangan.

3) Gaya Hidup

Menurut Mowen & Minor (1998) secara sederhana gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, bagaimana seseorang menghabiskan uangnya, bagaimana seseorang mengalokasikan waktunya dan lain sebagainya. Indikator yang digunakan pada variabel ini adalah aktivitas, minat, dan opini.

3.8.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh dengan adanya variabel lain atau variabel independen (Sugiyono,

2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Gitman (2002) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu proses perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Atau juga bisa diartikan dengan cara seseorang dalam mengelola keuangan dilihat dari psikologi atau kebiasaan seseorang. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi adalah penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan (Gitman, 2002)	1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen risiko 4. Perencanaan masa depan (Warsono, 2010)	Likert 1-5
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan 2. Pengetahuan	Likert 1-5

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		seseorang tentang fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang menjadi dasar seseorang untuk pintar dalam mengelola keuangan (Garman & Gappinger, 2008)	tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan asuransi 4. Pengetahuan investasi (Chen & Volpe, 1998)	
3	Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang ada pada setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani kehidupan yang bermakna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa kurang dengan yang apa mereka miliki (Umiarso, 2011)	1. Bersikap tenang 2. Secara terbuka menghargai nasihat keuangan dari orang lain 3. Menyampaikan nasihat keuangan 4. Memiliki perilaku keuangan 5. Dapat menyelesaikan masalah keuangan 6. Merubah kebiasaan	Likert 1-5

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			keuangan 7. Memiliki tujuan keuangan (Sina & Noya, 2012)	
4	Gaya Hidup (X3)	gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, bagaimana seseorang menghabiskan uangnya, bagaimana seseorang mengalokasikan waktunya dan lain sebagainya (Mowen & Minor, 1998)	1. Minat 2. Aktivitas 3. Opini. (Susanto, 2013)	Likert 1-5

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah menganalisis data dengan tujuan meringkas dan mendeskripsikan data numerik yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dalam

penjabarannya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau megeneralisasi.

3.9.2 Analisis Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang akan digunakan sebagai item penelitian sehingga dapat dikatakan item tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang digunakan dapat membuktikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria validitas diantaranya yaitu:

- 1) Jika R hitung positif dan $> R$ tabel maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.
- 2) Jika R hitung negatif dan $< R$ tabel maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian bisa dikatakan reliabilitas apabila menunjukkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kriteria dalam pengujian analisis ini apabila nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,6 (Sugiyono, 2017).

3.9.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) yang terdiri dari dua atau lebih terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2017). Variabel

independen dalam penelitian adalah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS *version 25 for windows* untuk mempermudah proses pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diambil kesimpulannya.

Bentuk model yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan Keuangan

a : Konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien persamaan regresi variabel independen

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Kecerdasan Spiritual

X3 : Gaya Hidup

E : Standar Error

Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukannya yaitu dengan uji asumsi klasik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi antara variabel independen dan dependen berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan asumsi signifikansi bernilai $> 0,05$, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi secara normal (Suliyanto, 2011).

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013) adalah uji yang dilakukan untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat matriks korelasi yang cukup tinggi dari R^2 maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas. Multikolinieritas dapat diuji melalui nilai *tolerance* dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} = \frac{1}{Korelasi}$$

Dimana $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, dan jika < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain (Ghazali, 2013). Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik itu ketika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji gletser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi.

3.9.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan (Siregar, 2013).

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka diduga H_0 ditolak H_a diterima, maka secara parsial terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2) dan Gaya Hidup (X3), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka diduga H_0 diterima H_a ditolak, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2) dan Gaya Hidup (X3), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Siregar (2013) uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan

variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka diduga H_0 ditolak H_a diterima, maka secara simultan terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2) dan Gaya Hidup (X3), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi(Y)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka diduga H_0 diterima H_a ditolak, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1), Kecerdasan Spiritual (X2) dan Gaya Hidup (X3), terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 1$ berarti kemampuan variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dan apabila nilai $R^2=0$ maka variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dari nilai R dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Nilai Determinasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak ada Korelasi

0.00-0.199	Korelasi sangat rendah
0.20-0.399	Korelasi rendah
0.40-0.599	Korelasi sedang
0.60-0.799	Korelasi tinggi
0.80-1.00	Korelasi sangat kuat

Sumber: (Siregar, 2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil UIN Maliki Malang

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Maliki Malang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi keagamaan negeri (PTKIN) yang ada di Indonesia. Cikal bakal berdirinya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yakni adanya gagasan yang muncul dari para tokoh di Jawa Timur untuk mendirikan lembaga tinggi keislaman di bawah naungan Departemen Agama. Kemudian, gagasan tersebut ditindak lanjuti dengan membentuk panitia Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) cabang Surabaya dan dipertegas dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Agama No. 17 tahun 1961 dengan tugas pokok yakni mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kedua fakultas tersebut adalah cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diresmikan oleh Menteri Agama pada waktu yang sama, yakni pada tanggal 28 Oktober 1961.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden ke enam Indonesia yakni Susilo Bambang Yudhoyono memberikan nama lembaga ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditegaskan dengan surat keputusan presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Sehingga, UIN Malang yang pada awalnya berstatus sebagai Institut resmi menjadi

Universitas. Pada pidato dies natalis yang ke-4, Rektor UIN Maliki Malang menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang, karena mengingat nama tersebut cukup panjang untuk diucapkan.

Saat ini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 7 (Tujuh) Fakultas untuk strata S1, yakni, (1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK), (2) Fakultas Syari'ah, (3) Fakultas Humaniora, (4) Fakultas Ekonomi, (5) Fakultas Psikologi, (6) Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) serta (7) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK).

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki beberapa unit bagian, yakni bagian Kemahasiswaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M), lembaga penjaminan mutu (LPM), perpustakaan, pusat teknologi informasi dan pangkalan data (PTIPD), pusat bahasa, ma'had al-jami'ah, pengembangan bisnis, bagian umum, bagian kerja sama dan bagian akademik.

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang yakni sebagai berikut:

Menjadi lembaga kemahasiswaan yang mampu mewujudkan kehidupan islami menuju terciptanya mahasiswa Ulul Albab yang mempunyai empat kekuatan, ke dalam spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.

Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang yakni sebagai berikut:

- a. Menjadikan lembaga kemahasiswaan sebagai uswah khasanah bagi kehidupan kampus.
- b. Menjadikan lembaga kemahasiswaan sebagai tempat berkumpulnya mahasiswa yang berkualitas dan bertanggung jawab yang dijiwai oleh semangat Ulul Albab.
- c. Mengantarkan mahasiswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
- d. Mengantarkan mahasiswa berprestasi secara akademik dan non akademik.

4.1.2 Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Skala likert yang sudah dimasukkan ke dalam *google form* dibagikan dalam bentuk link akses melalui media sosial peneliti. Peneliti menghubungi subjek sasaran penelitian yang dikenal secara pribadi agar bersedia menjadi responden penelitian, kemudian meminta bantuan responden untuk menyebarkan kembali link akses pada mahasiswa angkatan 2019-2022 UIN Maliki Malang lainnya.

Adapun link akses menuju *google form* penelitian berikut <https://forms.gle/VMiGXjkr7N9zypjT6>. Responden yang mendapatkan link tersebut mengisi seluruh kuesioner yang terdapat pada angket dengan memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Data yang didapat dari pengisian *google form* dipindahkan ke dalam *software Microsoft Excel*.

4.1.3 Hambatan-Hambatan Penelitian

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. *Contact person* subjek melalui media sosial terbilang masih sulit untuk didapatkan sehingga menghambat proses penyebaran, serta peneliti kesulitan mendapat lebih banyak sampel untuk di ambil datanya.
- b. Karena pengisian angket oleh responden dilakukan tanpa pengawasan langsung oleh peneliti, data yang diperoleh memiliki kemungkinan dari sisi subjektif.
- c. Kebanyakan mahasiswa yang memperoleh link tidak segera mengisi angket bahkan tidak sedikit yang mengabaikan, karena mereka beralasan memiliki banyak tanggungan tugas-tugas perkuliahan ataupun kegiatan lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2022 yang berjumlah 16.798 yang dijadikan sebagai populasi dan 391 orang yang dijadikan sampel. Pemberian dan pengumpulan kuesioner dilakukan menggunakan *google form* yang dibagikan menggunakan link kepada seluruh responden yang berlangsung pada Februari-Maret 2023.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	Persen
1	2019	204	52%
2	2020	59	15%
3	2021	79	20,2%
4	2022	50	12,8%
	Total	392	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berasal dari angkatan 2019 sebanyak 204 orang dengan presentase 52%, responden yang berasal dari angkatan 2020 sebanyak 59 orang dengan presentase 15%, responden yang berasal dari angkatan 2021 sebanyak 79 orang dengan presentase 20,2%, dan responden yang berasal dari angkatan 2022 sebanyak 50 orang dengan presentase 12,8%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa angkatan 2019 lebih berkontribusi dalam penelitian ini.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Frekuensi	Persen
1	Ekonomi	136	34,7%
2	SAINTEK	54	13,8%
3	FTIK	55	14%
4	Psikologi	36	9,2%
5	Kedokteran	11	2,8%
6	Syariah	51	13%
7	Humaniora	49	12,5%
	Total	392	100%

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berasal dari fakultas Ekonomi sebanyak 136 orang dengan

presentasi 34,7%, responden yang berasal dari fakultas SAINTEK sebanyak 54 orang dengan presentase 13,8%, responden yang berasal dari fakultas FITK 55 orang dengan presentase 14%, responden yang berasal dari fakultas Psikologi sebanyak 36 orang dengan presentase 9,2%, responden yang berasal dari fakultas Kedokteran 11 orang dengan presentase 2,8%, responden yang berasal dari fakultas Syariah sebanyak 51 orang dengan presentase 13%, dan responden yang berasal dari fakultas Humaniora sebanyak 49 orang dengan presentase 12,5%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan mahasiswa fakultas Ekonomi lebih berkontribusi dalam penelitian ini.

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.3
Rekapitulasi Responden Variabel Literasi Keuangan

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	6	1,5	22	6	2	0,1	185	47,2	177	45,2	392	100
X1.2	3	0,8	12	3,2	13	3,2	196	50	168	42,9	392	100
X1.3	2	0,5	56	14,3	0	0	180	45,9	154	39,3	392	100
X1.4	7	1,8	45	11,5	0	0	190	48,5	150	38,3	392	100
X1.5	14	3,6	33	8,4	33	8,4	178	45,4	134	34,2	392	100
X1.6	10	2,6	87	22,2	0	0	195	49,7	100	25,5	392	100
X1.7	26	6,6	74	18,9	0	0	180	45,9	112	28,6	392	100
X1.8	7	1,8	74	18,9	4	1	198	50,5	109	27,8	392	100
X1.9	66	16,8	90	23	0	0	122	31,1	114	29,1	392	100

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel literasi keuangan adalah:

- a. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, 22 menyatakan tidak setuju, 2 menyatakan netral, 185 menyatakan setuju, dan 177 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memahami konsep dasar tentang manajemen keuangan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi).
- b. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 12 menyatakan tidak setuju, 13 menyatakan netral, 196 menyatakan setuju, dan 168 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang.
- c. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 56 menyatakan tidak setuju, 180 menyatakan setuju, dan 154 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memahami tentang konsep pinjaman dan tabungan.
- d. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 7 responden menyatakan sangat tidak setuju, 45 menyatakan tidak setuju, 190 menyatakan setuju, dan 150 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka membayar pinjaman dengan tepat waktu.

- e. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 14 responden menyatakan sangat tidak setuju, 33 menyatakan tidak setuju, 33 menyatakan netral, 178 menyatakan setuju, dan 134 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka menyimpan setidaknya 10% dari pendapatan mereka per bulannya.
- f. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 10 responden menyatakan sangat tidak setuju, 87 menyatakan tidak setuju, 195 menyatakan setuju, dan 100 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memahami konsep dasar tentang asuransi dan jenis asuransi.
- g. Pada pertanyaan ke-7, sebanyak 26 responden menyatakan sangat tidak setuju, 74 menyatakan tidak setuju, 180 menyatakan setuju, dan 112 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memiliki asuransi untuk menutupi biaya tak terduga yang besar seperti halnya tagihan rumah sakit dan kecelakaan kerja.
- h. Pada pertanyaan ke-8, sebanyak 7 responden menyatakan sangat tidak setuju, 74 menyatakan tidak setuju, 4 menyatakan netral, 198 menyatakan setuju, dan 109 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memahami konsep dasar tentang investasi dan produk investasi.

- i. Pada pertanyaan ke-9, sebanyak 66 responden menyatakan sangat tidak setuju, 90 menyatakan tidak setuju, 122 menyatakan setuju, dan 114 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memiliki investasi di saham, obligasi, dan reksadana.

4.2.2.2 Kecerdasan Spiritual (X2)

Tabel 4.4
Rekapitulasi Responden Variabel Kecerdasan Spiritual

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	3	0,8	22	5,6	0	0	182	46,4	185	47,2	392	100
X2.2	2	0,5	20	5,9	4	0,2	218	55,6	148	37,8	392	100
X2.3	3	0,8	35	8,9	0	0	166	42,3	188	48	392	100
X2.4	5	1,3	41	10,5	0	0	232	59,2	114	29,1	392	100
X2.5	2	0,5	23	5,9	10	5	178	43	179	45,7	392	100
X2.6	2	0,8	27	6,9	0	0	197	50,3	165	42,1	392	100
X2.7	4	1	36	9,2	8	2	181	46,2	163	41,6	392	100
X2.8	3	0,8	24	6,1	0	0	227	57,9	138	35,2	392	100
X2.9	1	0,3	28	7,1	6	1,8	160	40,5	197	50,3	392	100
X2.10	0	0	35	8,9	0	0	206	52,6	151	38,5	392	100
X2.11	1	0,3	27	6,9	0	0	204	52	160	40,8	392	100
X2.12	1	0,3	35	8,9	0	0	218	55,6	138	35,2	392	100

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel kecerdasan spiritual adalah:

- a. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 22 menyatakan tidak setuju, 182 menyatakan setuju, dan 185 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka

merasa tenang karena mereka mampu menyelaraskan antara aktivitas keuangan yang baik dan benar dalam melakukan pengelolaan keuangan.

- b. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 20 menyatakan tidak setuju, 4 menyatakan netral, 218 menyatakan setuju, dan 148 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa ketika mereka hendak membuat keputusan keuangan mereka akan tenang dan berpikir logis.
- c. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 35 menyatakan tidak setuju, 166 menyatakan setuju, dan 188 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka selalu menghargai nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka.
- d. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 5 responden menyatakan sangat tidak setuju, 41 menyatakan tidak setuju, 232 menyatakan setuju, dan 114 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka mampu menyampaikan nasihat keuangan kepada orang lain secara tepat dan sopan.
- e. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 23 menyatakan tidak setuju, 10 menyatakan netral, 178 menyatakan setuju, dan 179 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa ketika mereka memiliki perilaku keuangan yang baik sangat penting dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan agama mereka.

- f. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 2 responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 menyatakan tidak setuju, 197 menyatakan setuju, dan 165 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa menjadi pribadi yang mampu mengelola keuangan secara tepat sangatlah penting bagi mereka.
- g. Pada pertanyaan ke-7, sebanyak 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 36 menyatakan tidak setuju, 8 menyatakan netral, 181 menyatakan setuju, dan 163 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka selalu menggunakan aspek spiritual atau rohani dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan keuangan mereka.
- h. Pada pertanyaan ke-8, sebanyak 3 responden menyatakan sangat tidak setuju, 24 menyatakan tidak setuju, 227 menyatakan setuju, dan 138 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa ketika dalam situasi kesulitan keuangan, mereka akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.

- i. Pada pertanyaan ke-9, sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 28 menyatakan tidak setuju, 6 menyatakan netral, 160 menyatakan setuju, dan 197 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka selalu berusaha tidak melakukan tindakan keuangan yang dapat merugikan orang lain.
- j. Pada pertanyaan ke-10, sebanyak 35 menyatakan tidak setuju, 206 menyatakan setuju, dan 151 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka tetap berusaha mengubah kebiasaan keuangan mereka dengan kebiasaan baru yang lebih baik.
- k. Pada pertanyaan ke-11, sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 27 menyatakan tidak setuju, 204 menyatakan setuju, dan 160 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka selalu memikirkan seperti apakah perencanaan keuangan saya nanti.
- l. Pada pertanyaan ke-12, sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 35 menyatakan tidak setuju, 218 menyatakan setuju, dan 138 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain.

4.2.2.3 Gaya Hidup (X3)

Tabel 4.5
Rekapitulasi Responden Variabel Gaya Hidup

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	21	5,4	73	18,6	0	0	154	39,3	11	36,7	392	100
X3.2	23	5,9	92	23,5	0	0	178	45,4	99	25,3	392	100
X3.3	11	2,8	79	20,2	32	8,2	128	32,6	142	36,2	392	100
X3.4	30	7,7	83	21,2	60	15,4	124	46,5	95	24,2	392	100
X3.5	38	9,7	83	21,2	0	0	169	43,1	102	26	392	100
X3.6	14	3,6	87	22,2	0	0	203	51,8	88	22,4	392	100

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel gaya hidup adalah:

- a. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 21 responden menyatakan sangat tidak setuju, 73 menyatakan tidak setuju, 154 menyatakan setuju, dan 11 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka mengikuti *tren* yang sedang terjadi saat ini.
- b. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 23 responden menyatakan sangat tidak setuju, 92 menyatakan tidak setuju, 178 menyatakan setuju, dan 99 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka tertarik untuk mengunjungi tempat makan yang sedang populer saat ini.
- c. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 11 responden menyatakan sangat tidak setuju, 79 menyatakan tidak setuju, 32 menyatakan netral, 128 menyatakan setuju, dan 142 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat

setuju bahwa mereka mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri.

- d. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 30 responden menyatakan sangat tidak setuju, 83 menyatakan tidak setuju, 60 menyatakan netral, 124 menyatakan setuju, dan 95 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka senang menghabiskan waktu di luar rumah untuk berkumpul bersama teman-teman.
- e. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 38 responden menyatakan sangat tidak setuju, 83 menyatakan tidak setuju, 169 menyatakan setuju, dan 102 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dipuji teman-teman di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat mereka senang dan percaya diri.
- f. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 14 responden menyatakan sangat tidak setuju, 87 menyatakan tidak setuju, 203 menyatakan setuju, dan 88 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa menurut mereka, dengan membeli suatu produk menjamin kualitas produk tersebut.

4.2.2.4 Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 4.6
Rekapitulasi Responden Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Item	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Total
------	---------------------	--------------	--------	--------	---------------	-------

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	1	0,3	18	4,6	7	2,1	113	29,9	253	64,5	392	100
Y2	6	1,5	38	9,7	0	0	143	37	205	52,3	392	100
Y3	8	2	30	7,7	24	6	131	33	199	50,9	392	100
Y4	40	10,2	93	23,7	0	0	134	34	125	31,9	392	100
Y5	7	1,8	26	6,6	14	3,6	143	36,4	202	51,5	392	100
Y6	8	2	34	8,7	0	0	187	48	163	41,6	392	100
Y7	1	0,3	36	9,2	0	0	203	52	152	38,8	392	100

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel gaya hidup adalah:

- a. Pada pertanyaan ke-1, sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 18 menyatakan tidak setuju, 7 menyatakan netral, 113 menyatakan setuju, dan 253 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan.
- b. Pada pertanyaan ke-2, sebanyak 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, 38 menyatakan tidak setuju, 143 menyatakan setuju, dan 205 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka memiliki anggaran harian, mingguan, atau bulanan yang mereka ikuti.
- c. Pada pertanyaan ke-3, sebanyak 8 responden menyatakan sangat tidak setuju, 30 menyatakan tidak setuju, 24 menyatakan netral, 131 menyatakan setuju, dan 199 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka memiliki sumber dana yang tetap.

- d. Pada pertanyaan ke-4, sebanyak 40 responden menyatakan sangat tidak setuju, 93 menyatakan tidak setuju, 134 menyatakan setuju, dan 125 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka memiliki sumber pendapatan alternatif.
- e. Pada pertanyaan ke-5, sebanyak 7 responden menyatakan sangat tidak setuju, 26 menyatakan tidak setuju, 14 menyatakan netral, 143 menyatakan setuju, dan 202 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif pada investasi.
- f. Pada pertanyaan ke-6, sebanyak 8 responden menyatakan sangat tidak setuju, 34 menyatakan tidak setuju, 187 menyatakan setuju, dan 163 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang.
- g. Pada pertanyaan ke-7, sebanyak 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 36 menyatakan tidak setuju, 203 menyatakan setuju, dan 152 menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka dapat

menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

4.3 Analisis Data dan Interpretasi Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan setiap item dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji validitas dikatakan valid ketika hasil R hitung dibandingkan dengan R tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika R hitung $>$ R tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,529	0,098	Valid
	X1.2	0,298	0,098	Valid
	X1.3	0,517	0,098	Valid
	X1.4	0,414	0,098	Valid
	X1.5	0,573	0,098	Valid
	X1.6	0,659	0,098	Valid
	X1.7	0,602	0,098	Valid
	X1.8	0,645	0,098	Valid
	X1.9	0,707	0,098	Valid
Kecerdasan Spiritual	X2.1	0,490	0,098	Valid
	X2.2	0,398	0,098	Valid
	X2.3	0,556	0,098	Valid
	X2.4	0,494	0,098	Valid
	X2.5	0,529	0,098	Valid
	X2.6	0,545	0,098	Valid
	X2.7	0,504	0,098	Valid
	X2.8	0,528	0,098	Valid
	X2.9	0,551	0,098	Valid
	X2.10	0,521	0,098	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X2.11	0,585	0,098	Valid
	X2.12	0,484	0,098	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,735	0,098	Valid
	X3.2	0,684	0,098	Valid
	X3.3	0,609	0,098	Valid
	X3.4	0,645	0,098	Valid
	X3.5	0,743	0,098	Valid
	X3.6	0,610	0,098	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y1	0,545	0,098	Valid
	Y2	0,647	0,098	Valid
	Y3	0,530	0,098	Valid
	Y4	0,653	0,098	Valid
	Y5	0,582	0,098	Valid
	Y6	0,588	0,098	Valid
	Y7	0,508	0,098	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan tentunya lebih besar daripada R tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

4.3.2 Uji Realibilitas

Realibilitas adalah penentu suatu kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji realibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* atau suatu item pertanyaan dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian realibilitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,721	Realiablel
2	Kecerdasan Spiritual	0,749	Realiablel
3	Gaya Hidup	0,758	Reliablel
4	Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,651	Reliablel

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item dari kuesioner yang digunakan reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas pada penelitian ini dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		392
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,41471399
Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,027
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 yang artinya data dapat berdistribusi secara normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi uji normalitas.

4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen. Untuk menguji apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Jika nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,807	1,344		4,319	0,000		
	X1	0,274	0,036	0,361	7,521	0,000	0,737	1,357
	X2	0,190	0,035	0,251	5,444	0,000	0,799	1,251
	X3	0,126	0,038	0,145	3,319	0,001	0,892	1,121

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel independen model regresi yang digunakan adalah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup karena semua variabel independen berhasil menunjukkan nilai *tolerance* >0,10 dan VIF < 10,00.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketika dalam model tidak terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,452	0,559		0,808	0,420
	X1	-0,027	0,016	-0,152	-1,694	0,092
	X2	0,019	0,015	0,115	1,294	0,197
	X3	0,017	0,016	0,087	1,098	0,274
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk variabel X1 literasi keuangan sebesar $0,420 > 0,05$, variabel X2 Kecerdasan Spiritual sebesar $0,092 > 0,05$, variabel X3 gaya hidup sebesar $0,247 > 0,05$. Bisa disimpulkan data dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data dari variabel-variabel yang akan dilihat hubungannya, kemudian membuat gambar titik-titik kombinasi Y dan X dalam sistem koordinat yang biasa disebut dengan *scatterplot* dapat dibayangkan bentuk kurva yang sesuai dengan kombinasi X dan Y. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,807	1,344		4,319	0,000
	Literasi Keuangan	0,274	0,036	0,361	7,521	0,000
	Kecerdasan Spiritual	0,190	0,035	0,251	5,444	0,000
	Gaya Hidup	0,126	0,038	0,145	3,319	0,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui hasil regresi linier berganda untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,274, variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,190, dan variabel gaya hidup sebesar 0,126. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,274X_1 + 0,190X_2 + 0,126X_3 + e$

- a. Nilai konstan (a) sebesar 5,807 artinya jika variabel literasi keuangan (X_1), kecerdasan spiritual (X_2), dan gaya hidup (X_3) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel pengelolaan keuangan pribadi berada pada angka 5,807.
- b. Koefisien regresi (X_1) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b_1) = 0,274. Hal ini berarti setiap ada peningkatan literasi keuangan (X_1) maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 27,4% dengan anggapan variabel kecerdasan spiritual (X_2) dan gaya hidup (X_3) adalah konstan.

- c. Koefisien regresi (X2) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b_2) = 0,190. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kecerdasan spiritual (X2) maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 19% dengan anggapan variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X3) adalah konstan.
- d. Koefisien regresi (X3) dari perhitungan linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien (b_3) = 0,126. Hal ini berarti setiap ada peningkatan gaya hidup (X3) maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 12,6% dengan anggapan literasi keuangan (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) adalah konstan.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Parsial (T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri terhadap variabel dependen, apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,807	1,344		4,319	0,000
	Literasi Keuangan	0,274	0,036	0,361	7,521	0,000
	Kecerdasan Spiritual	0,190	0,035	0,251	5,444	0,000

	Gaya Hidup	0,126	0,038	0,145	3,319	0,001
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi						

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji T adalah sebagai berikut:

- a. Nilai T dari literasi keuangan adalah T hitung sebesar $7,521 > T$ tabel $1,966$, dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini juga berarti hipotesis 1 diterima.
- b. Nilai T dari kecerdasan spiritual adalah T hitung sebesar $5,444 > T$ tabel $1,966$, dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini juga berarti hipotesis 2 diterima.
- c. Nilai T dari gaya hidup adalah T hitung sebesar $3,319 > T$ tabel $1,966$, dengan angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis yang mengatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini juga berarti hipotesis 3 diterima.

4.3.5.2 Uji Simultan (F)

Uji F ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah variabel independen (literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1184,171	3	394,724	67,176	,000 ^b
	Residual	2279,860	388	5,876		
	Total	3464,031	391			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan						

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 67,176 dengan nilai F tabel sebesar 2,64 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa F hitung ($67,176 > F \text{ tabel } (2,64)$), dan nilai signifikansi ($0,000 < \text{dari } (0,05)$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima, yang artinya variabel independen (literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi).

4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel dependennya.

Tabel 4.15
Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	0,342	0,337	2,424
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan				

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,585 menunjukkan hubungan antara literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jika di interpretasikan dari nilai R tabel, maka berada pada hubungan dengan interpretasi sedang. Nilai R square 0,342 atau 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan gaya hidup (X3) hanya memberikan 34,2% terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

mahasiswa signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh nilai T hitung $7,521 > T$ tabel $1,966$. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan baik buruknya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan literasi keuangan menjadi pengetahuan dasar pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Dengan adanya hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini dapat dilihat pada respon mahasiswa UIN Maliki Malang tentang literasi keuangan dimana mahasiswa telah memahami tentang konsep dasar manajemen seperti halnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, hal ini bertujuan dengan adanya pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar segala bentuk penipuan uang. Selanjutnya mahasiswa juga faham tentang konsep pinjaman dan tabungan, hal ini dilakukan agar mereka dapat membayar pinjaman mereka dengan tepat waktu dan mengerti pentingnya menabung. Kemudian

mereka juga telah mengerti tentang asuransi, yang dilakukan agar mereka ketika sewaktu-waktu mengalami kecelakaan kerja atau sakit mereka dapat menutupinya dengan asuransi tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaini et al., (2018); Irawan & Matoati (2021): dan Ansar et al. (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Yang artinya seseorang bisa berasumsi bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi dianggap berkinerja lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, dibandingkan dengan mereka yang memiliki literasi keuangan rendah.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Palimbong et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Di dalam Islam, Allah SWT telah memerintahkan kepada umatnya untuk senantiasa bijaksana dalam mengelola keuangan yang dimilikinya, sehingga umatnya dapat dengan mudah dalam menentukan keputusan keuangannya. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' ayat 29-30 yang menjelaskan larangan dan anjuran dalam mengelola keuangan.

﴿ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
 مَحْسُورًا ﴿٣٠﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا
 بَصِيرًا ﴿٣١﴾ ﴾ (الاسراء/17: 29-30)

“Dan janganlah engkau menjadikan tanganmu terikat di lehermu (tapi) jangan pula terlalu mengulurkan tanganmu karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, dan sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hambanya (30).” (QS. Al-Isra’ ayat 29-30).

Sebagaimana juga yang terdapat dalam Tafsir Al-Azhar menjelaskan: “Dan jangan engkau jadikan tanganmu terbelenggu kepada kudukmu, dan jangan (pula) engkau lepaskan dia sehabis lepas.” Maksudnya ialah jangan bakhil dan jangan cobar, atau boros, atau royal atau membuang-buang harta.

Al-Quran dalam ayat ini membuat perumpamaan orang yang bakhil itu dengan orang yang membelenggu kedua tangannya ke kuduknya, sehingga akan susah dipergunakan dalam membuka pura uangnya. Orang yang boros “tak berkunci” diumpamakan dengan orang yang tangannya lepas selepasnya saja, tidak ada perhitungan. Keduanya tercelalah oleh Tuhan.

Keduanya itu, bakhil dan boros tercela dan membawa celaka bagi diri sendiri. Bakhil menimbulkan kebencian orang dan menyakiti diri sendiri dan membawa tersisihnya dari masyarakat. Sedangkan boros adalah menjadi alamat bahwa hidup orang ini tak menentu, kekayaan yang

didapat tidak ada barokahnya. Dan kalau ada dipuji-puji orang. Tetapi kalau sudah melarat, akan melarat sendirian.

4.4.2 Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh nilai T hitung $5,444 > T$ tabel $1,966$. Hal ini dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil ini mengisyaratkan kecerdasan spiritual mempunyai peran yang penting dalam menentukan baik buruknya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk tetap bersikap tenang dan berpikir positif dalam menghadapi masalah termasuk dalam menyikapi pengelolaan keuangannya. Dengan adanya hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini dapat dilihat pada respon mahasiswa UIN Maliki Malang tentang kecerdasan spiritual dimana mahasiswa akan bersikap tenang dan berpikir logis ketika mereka akan membuat keputusan keuangan, hal ini

dilakukan agar mereka dapat memahami bahwa kesuksesan dan kegagalan dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan tanggung jawab pribadi. Sehingga dengan adanya kecerdasan spiritual ini nantinya akan mendorong mahasiswa memiliki pikiran yang jernih untuk melakukan pengelolaan keuangan agar ke depannya kesejahteraan dalam hidupnya akan tetap terjamin. Selanjutnya mahasiswa juga selalu menghargai nasihat keuangan dari orang lain, hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai banyak referensi, dan cara berpikir yang lain tentang keuangan selain yang mereka ketahui. Kemudian mahasiswa ketika dalam situasi kesulitan keuangan, mereka akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan keuangan yang sedang mereka alami, hal ini tentunya bertujuan agar mereka segera lepas dari permasalahan keuangan yang sedang mereka alami.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Palimbong et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa untuk memberikan makna positif pada setiap peristiwa, tantangan, dan bahkan penderitaan yang sedang mereka hadapi, kemampuan mereka untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat melakukan pembelian, dan juga kemandirian mereka.

Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari et al. (2018) yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

keterampilan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Seiring berkembangnya kecerdasan spiritual mahasiswa, demikian pula dengan pengelolaan keuangannya.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Priantini (2019) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kecerdasan spiritual akan mendorong mahasiswa untuk selalu mencari inovasi dalam menghasilkan sesuatu yang lebih dari apa yang dicapai saat ini, kecerdasan akan mendorong mahasiswa untuk berpikir dan memandang hidup dari berbagai sisi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual maka ia akan menunjukkan rasa tanggung jawabnya dengan terus menerus melakukan suatu kebajikan, hal ini tercermin pada QS. An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ (النحل/16: 90)

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl:90).

Sebagaimana yang terdapat dalam Tafsir Jalalain mengatakan: “Allah menyuruh mereka untuk selalu berusaha menuju yang lebih baik dalam setiap usaha dan mengutamakan yang terbaik dari lainnya”.

4.4.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji T yang menunjukkan bahwa gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh nilai T hitung $3,319 > T$ tabel $1,966$. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan baik buruknya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki gaya hidup yang tinggi, akan tetapi para mahasiswa ini mampu mengatur pengelolaan keuangan pribadinya sehingga para mahasiswa dapat mempertahankan gaya hidupnya. Dengan adanya hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidupnya maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gaya hidup yang tinggi mencerminkan bagaimana seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang yang mereka miliki. Seseorang yang

memiliki gaya hidup yang tinggi seperti senang bepergian, mengikuti tren dan juga melakukan hobinya sebagai kesenangan dalam hidup akan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kehidupannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi seperti menabung atau berinvestasi.

Gaya hidup merupakan faktor yang tidak dapat terpisahkan dari pengelolaan keuangan. mahasiswa adalah konsumen yang paling haus pengalaman. Ternyata bukan hanya mahasiswa dengan tingkat ekonomi yang cukup yang bisa memamerkan gaya hidupnya, mahasiswa dengan tingkat ekonomi yang rendah juga rela mengumpulkan uang jajan berhari-hari untuk menikmati keinginannya seperti yang dapat dilihat dari sisi minat seperti senang membeli barang *branded* ketika sedang jalan-jalan di pusat perbelanjaan, dengan memakai barang *branded* membuat mahasiswa merasa senang karena menjadi pusat perhatian. Dari sisi aktivitas seperti nongkrong di cafe sampai larut malam walaupun besoknya ada perkuliahan, jalan-jalan ke pusat perbelanjaan, nonton film di bioskop dan lain sebagainya. Dan dari sisi opini mahasiswa mengaku gaya hidup lebih cenderung untuk bersenang-senang dan melakukannya dengan suka hati dan kepuasan.

Mahasiswa yang mengikuti gaya hidup seperti ini semata-mata hanya untuk mendapat penghargaan dan pengakuan dari orang lain. Mahasiswa menganggap dengan mengikuti tren masa kini membuat mereka merasa lebih percaya diri sehingga mudah diterima oleh

lingkungan dan menyebabkan terangkatnya harga dirinya. Gaya hidup yang kurang baik ini dapat diatasi melalui kemampuan diri sendiri dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari et al. (2021); dan Maulamin & As'ad (2017) yang menemukan bahwa adanya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi harus berusaha memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat agar dapat mempertahankan gaya hidup yang tinggi tersebut.

Namun, hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashud et al. (2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam agama Islam, Allah SWT telah memerintahkan umatnya untuk tidak boros dalam menggunakan hartanya. Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 26-27 yang menerangkan larangan mubadzir dalam menggunakan hartanya.

﴿ وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۙ ﴾ (الاسراء/17: 26-27)

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26) Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan

dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27)”. (QS: Al-Isra” 26-27).

Sebagaimana yang tercantum dalam Tafsir Jalalain yang menjelaskan: “(Sesungguhnya orang-orang pemboros itu adalah saudara-saudara setan) artinya berjalan pada jalan setan (dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya) sangat ingkar kepada nikmat-nikmat yang dilimpahkan oleh-Nya, maka demikian pula saudara setan yaitu orang yang pemboros”.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidupnya, maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan dalam penelitian ini. Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya, untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi seperti *locus of control*, pendapatan, ekonomi orang tua, dan lain sebagainya sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
3. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan, kecerdasan spiritual, serta selalu menjaga gaya hidupnya sehingga pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan pribadinya memberikan dampak baik untuk kesejahteraan dan masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Amrullah, A. M. A. K. (2003). Tafsir Al-Azhar. Singapore: Kerjaya Printing Industries.
- Ansar, R., Karim, M. R. A., Osman, Z., & Fahmi, M. S. (2019). The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y in Malaysia: The Moderating Role of Gender. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v12i130139>
- As-Suyuthi, J., & Al-Mahalli, J. (2003). Tafsir Jalalain. Surabaya: Imaratullah
- Aziz, A. A. Z. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5 (1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Beureukat, B., & Setyawati, I. (2023). The Effect of Financial Literacy on MSME Financial Management in Tanjungsari District Sumedang Regency. *Jurnal Ekonomi*, 12 (1), 684–689.
- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University. *Financial Management Studies*, 1 (2), 71–80. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxx>
- Chaney, D. (2004). *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Financial Literacy Among Collage Student. *Financial Service Review*, 7 (1), 107–128.
- Damayanti, N. D., & Priantini, M. (2019). The Effect of Spiritual Intelligence Santri Tirakatan Islamic Boarding School Jagad 'Alimussirry to Personal Financial Management. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*, 2 (1), 21–23. <https://doi.org/10.52032/jisr.v2i1.43>

- Dowling, N. A., Corney, T., & Hoiles, L. (2009). Financial management practices and money attitudes as determinants of financial problems and dissatisfaction in young male Australian workers. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(2), 5–13.
- Erika, V. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. repository.umsu.ac.id
- Fajzilah R. (2022). *Pengaruh Gaya Hedonis, Pendapatan, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan* [Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru]. repository.uin-suska.ac.id
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gachango, D. M. (2014). *Effect of Financial Literacy on Personal Financial Management Practices: a Case of Employees in Finance and Banking Institutions in Kenya*. [University Of Nairobi]. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Garman, E., & Gappinger, A. (2008). Delivering Financial Literacy Instruction to Adults. *Heartland Institute of Financial Education*.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2002). *Principle of Finance* (11th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 22 (2), 77–87.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06 (01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12 (3), 131–144.
- Irawan, N. N., & Matoati, R. (2021). The Influence of Financial Literacy and Behavior in Using Fintech Payments on The Financial Management of

- Jabodetabek Students. *The Management Journal of Binaniaga*, 6(2), 117–132. <https://doi.org/10.33062/mjb.v6i2.459>
- Jayantilal, D. A. (2017). *The Effect of Financial Literacy on Personal Finance Management: A Case Study on Employees of Bank of Baroda (Kenya) Limited* [United States International University Africa]. <http://erepo.usiu.ac.ke/handle/11732/3316>
- Kartawinata, B. R., & Wijayangka, C. (2021). The Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for The Millennia Generation (Study on College Students in Bandung City, Indonesia). *IOEM Society International*, 2957–2965.
- Kulsum, U. (2019). *Analisis pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa* [Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. eprints.walisongo.ac.id
- Mashud, Mediaty, & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4 (3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Maulamin, T., & As'ad, M. (2017). The Effect of Lifestyle and Level of Knowledge in Household Financial Management. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6 (11), 1595–1600. <https://doi.org/10.21275/ART20178246>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. 10–12.
- Mowen, J., & Minor, M. (1998). *Consumer Behavior and Marketing Strategi*. *Journal of Market Focused Management*.
- Mujibatun, S. (2012). *Pengantar Fikih Muamalah*. Semarang: eLSA.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2019). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial? *Telaah Bisnis*, 20 (1), 1–10.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau* [Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru]. repository.uir.ac.id
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education*

- Analysis Journal*, 10 (3), 522–531.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- Nugroho, A. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengendalian Diri Siswa di MTS Maarif Muntilan* [Universitas Muhammadiyah Magelang]. eprintslib.ummg.ac.id
- Nugroho, J. (2003). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi Penelitian Pemasaran* (I). Jakarta: Prenada Media.
- Palimbong, S. M., Agnes, L., & Pali, E. (2022). The Influence of Hedonism Style, Spiritual Intelligence and Financial Literacy on Student Personal Finance Management (Case study on students of the Faculty of Economics, Indonesian Christian University Toraja). *The 1St Proceeding of The International Coference on Economics and Business*, 1(2), 24–36.
- Pamella, C. D., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on The Millennial Generation. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6 (2), 241–253.
<https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>
- Pappang, R., & Anastasia, N. (2019). The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student. *Faculty of Business and Economy Petra Christian University*.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
<https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students to Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(1), 165–173.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>

- Remund, D. L. (2010). *The Journal of Consumer Affairs Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*.
- Rivai, V., & Arviyan, A. (2009). *Islam Leadership: Membangun Super Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rozaini, N., Putriku, A. E., & Arista, F. (2018). The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. *International Journal of Research & Review*, 5 (12), 365–372. www.ijrrjournal.com
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 11 (2), 171–188.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilenkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Yogyakarta: Kencana.
- Subiaktono, S. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)*, 4 (2), 149–160.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunarto, K. (2000). *Pengantar Sosiologi (Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Lifestyle (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7 (2), 1–6.
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022a). Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12 (2), 202–211.
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022b). Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12 (2), 202–211. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Tejero, E. P., Pilongo, L. W. R., & Pamaran, F. T. (2019). Financial Literacy in Relation to Financial Management. *University of Bohol Multidisciplinary Research Journal*, 7 (1), 138–165. <https://doi.org/10.15631/ubmrj.v7i1.125>

Umiarso, W. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *JULI*, 3 (2).

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI (1), 11–26.

Zohar, D.; M. I. (2007). *SQ: Spiritual Intelligence the Ultimate Intelligence*. Jakarta: Mizan Media Utama.

www.ojk.go.id diakses pada 17 Februari 2023

<https://pddikti.kemdikbud.go.id> diakses pada 20 Februari 2023

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth,

Mahasiswa/Mahasiswa

Di Tempat

Dengan Hormat.

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”.

Untuk ini mohon kesediaannya mengisi angket ini berdasarkan kondisi masing-masing saat ini apa adanya. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Atas kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu membantu meneliti mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Peneliti

Abdullah Afif Misbahuddin

Identitas Responden

Nama Lengkap :

NIM :

Fakultas :

Alamat Rumah :

Alamat di Malang :

No. Telepon :

Mahasiswa rantau atau tidak tinggal serumah dengan orang tua: YA/TIDAK

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik
2. Berilah tanda centang () pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut persepsi anda. Dengan keterangan skor sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
1	Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Penggunaan dana	Saya menetapkan anggaran belanja maksimal dalam pengalokasian keuangan	Skala 1-5
			Saya memiliki anggaran harian, mingguan atau bulanan yang saya ikuti	
		2. Penentuan sumber dana	Saya memiliki sumber dana yang tetap	
			Saya memiliki sumber pendapatan alternatif	
		3. Manajemen risiko	Saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi	
		4. Perencanaan masa depan	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang	
			Saya dapat menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan	
		2	Literasi keuangan (X1)	
Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang				
2. Pengetahuan tabungan dan pinjaman	Saya memahami tentang konsep pinjaman dan tabungan			
	Saya membayar pinjaman saya tepat waktu			
	Saya menyimpan setidaknya 10% dari pendapatan saya perbulannya			
3. Pengetahuan asuransi	Saya memahami konsep dasar tentang asuransi dan jenis asuransi			
	Saya memiliki asuransi untuk menutupi biaya tak terduga yang besar seperti halnya tagihan rumah sakit dan kecelekaan kerja			
4. Pengetahuan investasi	Saya memahami konsep dasar tentang investasi dan produk investasi			
	Saya memiliki investasi di saham, obligasi, dan reksadana			
3	Kecerdasan Spiritual (X2)	1. Bersikap tenang	Saya merasa tenang karena saya mampu menyeleksi antara aktivitas keuangan yang baik dan benar dalam melakukan pengelolaan keuangan	Skala 1-5
			Ketika hendak membuat keputusan keuangan maka saya akan tetap tenang	

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
			dan berpikir logis	
		2. Secara terbuka menghargai nasihat keuangan dari orang lain	Saya selalu menghargai nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka	
		3. Menyampaikan nasihat keuangan	Saya mampu menyampaikan nasihat keuangan kepada orang lain secara tepat dan sopan	
		4. Memiliki perilaku keuangan	Memiliki perilaku keuangan yang baik sangat penting dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan agama saya	
			Menjadi pribadi yang mampu mengelola uang secara tepat sangatlah penting bagi saya.	
		5. Dapat menyelesaikan masalah keuangan	Saya selalu menggunakan aspek spiritual atau rohani dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan keuangan saya	
			Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi	
		6. Merubah kebiasaan keuangan	Saya selalu berusaha tidak melakukan tindakan keuangan yang dapat merugikan orang lain	
			Saya tetap berusaha mengubah kebiasaan keuangan saya dengan kebiasaan baru yang lebih baik	
		7. Memiliki tujuan keuangan	Saya selalu memikirkan seperti apakah perencanaan keuangan saya nanti	
Saya memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain				
4	Gaya Hidup (X3)	1. Minat	<p>Saya mengikuti <i>trend</i> yang sedang terjadi saat ini</p> <p>Saya tertarik untuk mengunjungi tempat makan yang sedang populer saat ini</p>	Skala 1-5

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
		2. Aktivitas	Saya mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri	
			Saya senang menghabiskan waktu di luar rumah untuk berkumpul bersama teman-teman	
		3. Opini	Dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri	
			Menurut saya, dengan membeli suatu produk menjamin kualitas produk tersebut	

Lampiran 2. Data Kuesioner

1. Literasi Keuangan

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
1	5	3	2	5	3	2	2	5	5
2	5	5	5	5	4	1	1	1	1
3	3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	2	4	2	5	4
5	2	5	4	5	4	1	4	1	1
6	3	4	4	4	3	4	1	4	1
7	5	5	5	5	5	5	5	2	1
8	4	4	4	4	2	4	2	4	4
9	1	2	2	4	5	2	1	1	1
10	5	5	4	5	1	1	1	1	1
11	2	4	4	4	1	2	1	2	1
12	4	4	4	4	2	2	2	2	2
13	5	4	2	5	2	4	4	2	1
14	4	5	4	5	2	5	5	5	5
15	4	5	5	5	2	4	2	4	5
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5
17	4	4	4	4	3	4	4	4	2
18	4	5	4	4	4	2	2	4	2
19	4	5	2	5	2	2	4	2	1
20	5	5	4	4	4	2	1	2	1
21	2	1	4	5	4	2	4	2	2
22	5	4	5	5	2	5	2	5	5
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	4	4	4	4	5	5	5	4
25	5	5	5	5	4	2	2	5	1
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	5	5	5	4	2	2	2
28	5	4	4	5	3	2	4	4	4
29	1	5	5	5	5	1	1	1	1
30	4	4	4	4	4	4	4	2	2
31	1	2	2	2	2	2	1	2	1
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	2
34	5	2	5	4	3	4	2	4	2
35	2	4	2	2	3	2	2	2	4
36	5	5	5	4	2	4	2	4	2
37	2	4	2	5	5	4	5	4	2
38	4	4	2	2	4	2	4	2	2
39	5	5	5	4	5	4	5	5	4

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
40	5	5	5	5	5	4	4	5	5
41	5	4	4	5	1	5	1	4	4
42	4	4	5	5	5	2	4	4	4
43	4	4	2	4	2	4	2	4	2
44	5	4	4	5	4	5	4	5	4
45	5	5	5	5	3	5	2	5	2
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4
47	4	5	4	5	5	2	4	5	5
48	4	4	4	5	4	2	4	5	2
49	2	4	2	2	2	2	2	4	4
50	4	4	2	4	4	2	2	2	2
51	4	4	2	5	3	4	4	4	4
52	5	5	4	5	5	4	4	4	5
53	5	5	5	1	2	4	1	5	5
54	4	5	4	5	4	2	2	2	2
55	5	2	4	5	2	4	5	4	1
56	5	5	5	5	5	4	1	5	1
57	5	4	4	4	2	2	1	4	1
58	5	5	5	5	5	2	1	5	1
59	5	5	5	5	1	2	1	4	1
60	5	4	4	5	2	4	2	5	5
61	4	3	4	5	4	4	2	4	4
62	2	5	4	5	5	4	2	4	2
63	5	2	2	2	4	1	1	4	1
64	4	4	5	5	5	4	5	5	5
65	4	5	4	5	4	4	1	4	4
66	4	5	5	5	4	4	2	4	1
67	4	4	2	4	2	4	4	4	2
68	4	5	5	5	3	5	2	4	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	4	5	5	5	5	5	5	2
71	4	4	4	2	4	2	4	2	2
72	5	5	5	4	4	5	2	2	1
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	2	4	2	4	4	2	2	2	1
75	5	5	4	4	5	4	2	5	1
76	4	5	4	1	1	4	4	4	4
77	4	3	4	5	3	2	2	4	2
78	5	5	5	5	4	4	2	5	1
79	4	5	4	5	5	2	1	4	5
80	2	4	4	4	4	4	2	4	4
81	4	5	5	5	5	2	2	4	1
82	2	4	5	4	5	4	5	2	2

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
83	5	5	5	5	5	5	1	5	5
84	2	5	5	5	5	2	2	5	2
85	4	5	5	4	5	4	4	4	2
86	5	4	5	5	3	2	4	4	4
87	4	4	4	1	2	1	1	2	1
88	2	2	4	4	4	2	4	2	1
89	5	5	5	5	5	5	4	5	4
90	1	4	2	4	2	2	2	2	1
91	4	5	5	5	1	4	2	4	1
92	2	4	5	5	5	4	4	4	4
93	5	4	4	5	2	4	2	5	4
94	5	4	4	4	4	4	2	4	2
95	4	4	4	4	3	5	4	4	4
96	5	4	5	5	3	4	1	2	5
97	5	5	4	5	4	4	4	4	4
98	4	5	5	5	4	4	5	5	2
99	5	5	5	5	5	5	5	5	2
100	5	3	4	5	4	4	4	4	5
101	5	4	4	5	4	4	4	5	2
102	5	4	5	5	5	4	1	5	4
103	5	5	5	4	2	4	4	5	4
104	5	4	5	5	4	4	2	4	4
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	4	5	4	5	4	5	4	4	4
107	5	4	5	4	4	5	5	5	5
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	5	4	1	2	1	4	2
110	1	4	1	2	3	4	4	4	5
111	4	5	5	5	4	2	2	4	1
112	5	4	4	5	3	4	4	4	2
113	2	4	2	2	2	4	4	4	4
114	4	4	2	4	4	4	4	2	4
115	5	4	5	4	5	4	2	4	1
116	4	4	4	2	2	2	4	2	4
117	5	4	5	4	5	4	5	4	5
118	4	4	2	2	2	2	2	4	2
119	4	5	4	5	4	5	5	4	5
120	5	4	5	4	5	4	5	5	4
121	5	4	2	5	4	2	5	4	1
122	5	4	5	2	3	4	4	4	2
123	5	4	4	5	5	2	4	4	1
124	4	5	4	5	4	5	4	5	4
125	5	4	5	4	5	4	5	4	4

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
126	4	4	5	4	4	5	4	5	4
127	5	3	5	2	1	1	1	5	1
128	5	4	5	4	5	4	5	2	5
129	5	4	5	2	5	4	5	2	5
130	5	4	5	4	4	5	4	5	4
131	2	5	5	4	5	2	2	2	2
132	4	5	4	4	2	4	4	4	2
133	2	5	2	5	4	5	4	4	5
134	5	4	5	2	5	4	5	4	5
135	5	4	5	4	5	4	4	5	4
136	2	4	4	5	4	2	2	2	1
137	2	4	2	5	2	2	2	2	2
138	4	4	4	4	2	2	2	2	1
139	4	4	4	5	3	4	4	4	4
140	4	5	2	5	4	4	4	4	2
141	5	4	5	4	5	4	5	4	5
142	5	3	5	2	5	5	4	5	4
143	5	4	5	5	4	5	4	5	4
144	5	3	5	4	5	4	5	4	5
145	5	5	4	5	4	5	4	5	4
146	4	4	5	4	4	2	5	4	4
147	5	4	2	5	2	5	1	5	4
148	4	5	4	2	5	4	5	4	5
149	5	4	5	5	4	5	4	5	4
150	5	4	5	5	4	5	4	5	4
151	4	5	4	5	4	5	4	5	4
152	5	4	4	5	5	4	5	4	5
153	4	4	4	4	3	5	4	5	4
154	4	2	4	2	3	5	4	4	4
155	4	5	2	5	4	5	4	5	4
156	5	2	5	4	4	4	5	4	5
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5
158	4	4	4	5	4	4	4	4	2
159	4	5	4	5	5	4	2	4	2
160	4	3	4	4	3	4	2	4	2
161	4	4	4	4	4	2	4	2	2
162	4	4	4	4	2	2	4	2	2
163	5	4	5	4	2	5	4	4	4
164	5	4	5	4	5	4	5	4	5
165	5	4	5	4	5	4	4	5	4
166	4	3	5	5	5	5	4	5	4
167	5	4	5	4	5	4	5	4	5
168	5	4	5	2	5	4	4	5	4

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
169	5	3	5	4	5	4	5	4	5
170	5	4	5	5	4	5	4	5	4
171	5	4	5	4	5	4	5	4	5
172	5	3	5	4	5	4	5	4	5
173	5	4	5	4	5	4	5	4	5
174	4	5	4	4	4	2	2	4	2
175	4	5	4	4	5	4	5	2	5
176	4	5	4	5	4	5	4	5	4
177	5	3	5	4	5	4	5	4	5
178	5	4	5	4	5	4	4	4	5
179	5	4	5	4	5	2	4	2	2
180	5	4	5	5	5	5	5	4	5
181	4	4	5	4	5	4	5	4	5
182	5	4	5	4	5	5	5	4	5
183	4	5	4	4	5	4	4	4	4
184	5	5	4	5	5	4	5	5	4
185	4	4	5	4	4	2	4	2	1
186	5	4	5	4	5	4	4	4	5
187	5	4	5	4	5	4	4	4	4
188	5	4	5	4	5	4	5	4	5
189	4	5	4	5	4	5	4	5	4
190	5	4	5	4	5	4	5	4	5
191	5	5	4	5	5	4	5	4	5
192	4	5	4	5	4	5	5	5	4
193	4	5	4	5	4	5	4	4	5
194	5	4	5	4	5	4	5	4	5
195	5	5	4	5	4	5	4	4	4
196	5	4	5	5	3	5	4	5	4
197	5	4	5	4	5	4	5	4	5
198	4	5	4	4	5	4	5	4	5
199	5	4	5	4	5	5	4	5	4
200	4	5	4	5	4	5	4	5	4
201	5	4	5	4	5	4	5	4	5
202	5	4	5	4	5	5	5	4	4
203	5	4	5	5	5	4	5	4	5
204	5	4	5	4	5	4	5	4	5
205	5	4	5	4	5	4	5	4	5
206	5	5	4	5	4	4	4	5	5
207	2	4	4	5	4	5	4	5	4
208	4	5	4	5	4	2	4	2	1
209	5	4	5	4	5	5	4	4	4
210	5	5	4	5	5	4	5	4	5
211	4	5	4	5	4	4	5	4	1

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
212	4	5	4	5	4	4	4	4	2
213	5	4	4	5	4	4	5	5	4
214	5	4	5	4	5	4	5	4	4
215	4	5	4	4	5	4	4	5	4
216	5	4	5	4	5	4	5	5	1
217	5	5	4	5	4	5	4	4	5
218	4	5	4	4	5	4	4	4	5
219	5	4	5	4	5	4	5	4	5
220	5	4	5	4	5	4	5	4	5
221	5	4	5	4	5	4	5	4	5
222	5	4	5	4	5	5	4	5	5
223	5	4	5	4	5	4	5	4	5
224	5	5	4	5	4	5	4	5	4
225	5	4	5	4	5	4	5	4	5
226	5	4	5	4	5	4	4	5	5
227	5	2	4	5	4	5	4	4	1
228	4	5	4	4	4	5	4	4	2
229	5	4	5	4	5	4	5	4	5
230	4	5	4	5	2	4	5	4	2
231	5	4	5	4	5	2	4	4	2
232	5	4	5	4	5	4	5	4	5
233	4	5	4	5	4	5	5	4	5
234	5	4	5	4	5	4	5	4	5
235	4	5	4	5	4	5	4	5	4
236	5	4	5	4	4	5	4	4	2
237	5	4	5	4	4	4	4	2	2
238	5	4	5	4	5	4	5	5	1
239	4	5	4	5	4	5	4	5	5
240	5	4	5	4	2	4	4	2	1
241	5	4	5	4	5	4	5	4	2
242	4	5	4	5	4	5	4	5	4
243	5	4	4	5	4	4	5	4	5
244	5	4	5	4	5	4	5	4	5
245	4	5	4	5	4	5	4	4	4
246	5	4	5	4	4	5	4	5	5
247	4	5	4	5	4	4	5	4	2
248	5	4	5	5	4	4	5	4	5
249	4	5	4	5	4	5	4	5	4
250	5	4	5	4	4	5	4	5	2
251	5	4	4	5	4	5	4	5	4
252	5	4	5	4	2	2	2	2	2
253	5	4	5	4	5	4	5	4	5
254	4	5	4	5	4	4	5	4	5

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
255	5	4	5	4	4	4	5	4	5
256	4	4	5	4	3	5	4	4	4
257	4	5	4	5	4	5	4	4	5
258	4	5	4	2	2	2	2	2	2
259	4	5	4	4	4	4	4	5	4
260	5	4	4	4	5	4	4	5	4
261	5	4	5	4	4	5	5	4	5
262	5	4	5	4	5	4	5	4	5
263	5	5	4	4	4	4	4	5	5
264	5	4	5	5	4	5	4	5	2
265	5	4	5	4	5	5	4	4	4
266	5	4	5	4	4	4	5	5	4
267	5	5	4	4	4	5	4	5	4
268	5	5	4	4	5	5	4	4	5
269	4	5	5	4	5	5	4	5	4
270	4	4	5	4	4	4	4	2	2
271	5	4	4	5	3	4	5	4	5
272	4	5	4	4	5	2	2	2	1
273	5	4	4	5	4	5	4	4	5
274	5	4	4	4	4	4	4	4	4
275	4	5	4	5	4	4	4	4	4
276	4	5	5	4	5	4	4	4	4
277	4	5	4	4	5	4	4	4	5
278	5	4	2	4	2	4	5	2	4
279	4	5	4	4	4	5	4	2	1
280	4	5	2	4	4	5	4	4	2
281	2	4	4	4	2	4	2	2	2
282	5	4	4	4	2	2	2	2	2
283	4	5	4	2	4	5	4	4	4
284	2	1	2	2	4	2	4	2	2
285	4	1	2	1	2	2	1	2	1
286	2	2	2	4	3	1	4	4	4
287	1	2	2	2	2	4	2	2	2
288	2	4	2	4	5	5	4	4	2
289	2	4	2	2	1	2	4	2	2
290	4	2	2	2	4	4	2	2	4
291	4	5	2	4	5	4	4	4	2
292	4	2	4	4	4	5	2	4	2
293	4	5	4	4	5	4	4	5	4
294	4	5	4	2	4	2	4	4	5
295	5	4	4	5	4	4	4	5	4
296	5	4	5	4	2	2	2	4	2
297	4	2	4	4	5	2	2	2	2

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
298	5	4	5	4	4	4	4	4	5
299	5	4	4	2	4	4	2	4	2
300	5	4	5	4	4	5	4	5	4
301	4	5	4	4	2	2	2	2	2
302	5	4	4	5	3	5	5	4	5
303	4	5	5	4	5	2	2	2	2
304	4	5	4	5	5	4	5	4	4
305	4	5	4	5	4	4	4	5	4
306	5	4	4	4	5	4	5	4	4
307	4	5	4	4	4	4	5	4	4
308	4	4	5	4	4	4	5	5	4
309	4	4	5	4	5	4	5	4	5
310	4	5	2	4	4	4	5	4	2
311	4	4	4	4	2	4	4	4	2
312	4	5	4	4	4	5	4	2	2
313	4	4	5	4	4	4	5	4	4
314	4	5	4	4	4	4	4	5	5
315	4	5	4	2	4	5	4	4	2
316	4	5	4	4	4	4	5	4	4
317	4	5	4	4	4	5	5	4	2
318	4	5	4	4	2	2	4	5	1
319	4	5	4	5	3	4	5	4	5
320	4	5	4	4	2	2	4	2	2
321	4	4	5	4	2	2	2	1	1
322	4	4	5	2	4	2	5	2	1
323	4	4	4	4	5	2	1	2	1
324	4	5	4	2	4	4	2	5	2
325	4	5	4	5	4	2	4	5	4
326	4	4	5	4	2	4	5	4	5
327	5	4	5	4	5	4	4	5	2
328	4	2	4	5	1	2	4	2	1
329	5	4	2	1	2	2	4	4	2
330	5	5	4	4	2	4	2	4	2
331	4	5	2	4	5	4	4	5	2
332	4	5	2	4	4	5	4	5	4
333	4	5	4	2	2	4	5	4	2
334	4	5	4	2	1	2	4	4	2
335	5	2	4	5	4	2	4	2	2
336	4	2	4	4	5	2	4	2	1
337	4	5	2	4	5	4	4	5	4
338	4	5	4	2	2	4	4	2	1
339	4	5	4	4	4	2	4	4	2
340	4	5	4	4	3	2	5	4	4

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
341	5	4	2	4	2	4	2	2	1
342	4	2	4	5	4	2	4	2	1
343	5	4	2	4	2	2	4	2	2
344	4	5	2	4	2	4	2	4	4
345	5	4	2	2	1	1	2	2	1
346	4	5	4	5	4	4	5	4	4
347	4	5	2	4	2	2	4	2	1
348	4	5	4	4	4	5	4	4	5
349	5	4	5	4	4	2	4	2	1
350	4	5	5	4	5	4	5	4	4
351	4	5	2	4	2	4	5	5	4
352	4	5	4	4	2	5	4	5	4
353	4	2	5	4	2	4	4	4	1
354	4	5	4	2	1	4	2	4	5
355	4	5	4	4	5	4	4	4	5
356	4	5	4	2	4	4	2	5	5
357	4	5	2	4	1	4	2	4	1
358	4	2	5	2	4	2	4	2	4
359	4	5	4	2	4	5	4	2	1
360	5	4	4	4	2	4	4	2	1
361	4	2	4	5	3	2	4	5	4
362	4	2	5	1	2	4	2	4	5
363	4	5	2	4	5	4	2	4	4
364	4	5	4	2	2	4	5	4	2
365	4	5	4	4	5	2	4	1	1
366	5	4	4	5	4	2	4	2	2
367	4	5	4	2	5	4	2	4	5
368	4	2	4	5	4	2	4	5	4
369	4	5	2	1	5	1	2	2	1
370	5	4	2	4	5	4	2	4	5
371	5	4	2	4	2	4	5	4	1
372	4	5	4	2	2	4	5	2	2
373	5	4	2	5	4	5	2	4	5
374	5	4	4	5	3	4	2	4	4
375	5	4	4	4	4	5	4	2	5
376	4	2	4	5	3	5	4	2	4
377	4	5	5	4	3	2	4	4	5
378	4	5	4	4	2	4	4	5	4
379	4	2	4	5	4	2	4	4	1
380	4	5	2	4	2	4	4	4	2
381	4	5	4	5	3	4	5	4	5
382	4	5	4	5	2	4	4	5	4
383	4	5	4	2	4	5	4	2	4

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
384	4	5	2	5	3	2	4	5	4
385	4	5	4	2	4	5	4	4	5
386	4	5	4	5	2	4	5	4	5
387	4	5	4	5	4	4	5	5	4
388	4	5	2	4	5	4	5	2	4
389	4	5	1	4	5	4	5	4	5
390	4	5	4	2	4	5	4	4	5
391	4	5	4	2	5	2	4	4	5
392	4	4	2	4	5	5	4	4	4

2. Kecerdasan Spiritual

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
1	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4
9	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2
10	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
11	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
12	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	1	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
19	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
21	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	4	2
22	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4
28	4	4	2	5	2	4	4	5	2	5	5	4

29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	2	2	2	2	4	2	2	5	4	4	2
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4
35	2	1	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4
36	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4
37	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
41	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
42	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
43	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
44	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
45	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
46	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4
47	4	5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	2
48	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
49	4	2	1	5	2	2	4	2	4	5	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5
52	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5
53	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
54	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4
55	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
57	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
59	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4
60	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
62	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
63	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5
64	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
65	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
66	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	4
67	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
72	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4

73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
75	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5
76	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4
77	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4
80	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
82	4	4	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5
85	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
86	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
87	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2
88	4	4	4	4	5	5	2	4	5	4	4	4
89	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
90	2	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5
91	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
92	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5
93	2	4	2	4	2	5	2	4	2	4	5	5
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
95	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
97	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
98	2	2	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5
100	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
101	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	4
102	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	4
103	4	4	4	4	5	1	2	2	4	2	2	4
104	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4
107	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5
108	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
109	1	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
110	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
111	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	2	4	2	4	5	5	1	1	2	4	4	4
114	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5

161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
164	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
165	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2
166	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
167	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
168	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2
169	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5
170	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
171	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	4
172	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
173	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
174	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
175	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
176	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
177	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
178	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
179	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
180	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4
181	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
182	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
183	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5
184	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
185	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
186	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
187	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
188	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
189	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
190	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
191	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
192	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
193	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
194	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
195	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
196	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4
197	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5
198	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
199	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
200	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
201	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
202	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
203	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
204	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4

205	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
206	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
207	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
208	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
209	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
210	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5
211	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
212	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
213	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
214	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
215	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
216	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5
217	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
218	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
219	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
220	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
221	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
222	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
223	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
224	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
225	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
226	5	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4
227	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
228	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
229	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
230	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
231	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
232	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
233	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
234	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
235	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
236	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5
237	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
238	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
239	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
240	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
241	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
242	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
243	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
244	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
245	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
246	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
247	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
248	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4

249	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
250	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5
251	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
252	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
253	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
254	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
255	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
256	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4
257	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
258	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
259	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
260	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
261	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
262	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
263	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
264	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
265	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
266	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
267	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
268	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
269	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4
270	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
271	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
272	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4
273	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
274	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
275	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
276	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4
277	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	2	4
278	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4
279	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2
280	4	4	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2
281	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4
282	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
283	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
284	4	4	5	1	2	4	2	5	2	2	2	4
285	4	5	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4
286	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4
287	4	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5
288	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
289	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	2
290	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4
291	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
292	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5

293	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
294	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
295	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
296	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	2
297	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
298	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
299	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
300	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	2
301	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4
302	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
303	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
304	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
305	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
306	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
307	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
308	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
309	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
310	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
311	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
312	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
313	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
314	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
315	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
316	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4
317	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4
318	4	5	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4
319	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
320	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4
321	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
322	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4
323	5	2	4	5	1	2	3	2	2	4	2	4
324	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
325	5	5	4	2	4	2	5	4	5	4	4	5
326	2	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	5
327	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5
328	4	5	4	4	5	4	2	4	5	2	4	5
329	5	4	2	4	5	4	2	4	5	4	2	4
330	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	2
331	4	5	2	4	4	4	5	4	2	4	5	4
332	2	5	4	2	4	5	4	5	4	2	2	5
333	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4
334	4	5	4	5	2	4	4	5	2	4	4	2
335	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5
336	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5

337	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5
338	4	5	4	5	2	4	5	4	2	4	2	2
339	4	5	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2
340	5	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5
341	4	5	4	2	4	4	5	4	4	2	4	5
342	4	5	4	2	4	2	4	5	4	2	4	2
343	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4
344	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4
345	4	5	2	4	4	4	5	2	4	2	4	2
346	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4
347	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	4	2
348	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5
349	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
350	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5
351	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4
352	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	2	4
353	4	5	2	4	5	4	2	4	5	4	4	2
354	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
355	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	2	4
356	4	2	4	5	4	2	3	5	5	4	4	4
357	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
358	5	4	2	4	4	5	2	4	5	4	5	4
359	4	5	2	4	5	2	4	2	2	4	2	4
360	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
361	5	2	4	5	4	2	4	2	4	2	2	4
362	4	5	2	4	5	2	4	5	4	2	4	5
363	4	5	2	4	5	4	4	2	4	5	4	2
364	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
365	4	5	4	5	4	2	4	5	4	2	4	5
366	2	4	5	2	4	2	2	4	2	4	2	2
367	4	5	2	4	2	4	5	4	4	2	5	2
368	4	5	2	4	5	4	3	4	5	4	2	4
369	4	5	4	4	5	2	4	5	2	4	5	1
370	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
371	5	4	2	4	5	4	2	4	5	4	2	4
372	4	5	2	5	4	2	4	4	5	2	5	5
373	4	5	2	4	5	4	2	2	4	5	2	4
374	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
375	5	2	5	4	5	4	2	5	4	2	4	5
376	2	4	5	4	2	4	5	2	4	2	4	5
377	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4
378	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
379	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	2
380	4	5	2	1	2	4	4	5	2	4	5	4

381	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4
382	4	5	2	4	5	4	4	5	4	2	4	5
383	4	5	4	4	2	4	5	4	3	5	4	4
384	4	2	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4
385	4	5	2	4	5	4	2	5	4	5	4	4
386	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4
387	4	5	4	5	4	2	3	5	4	5	4	5
388	5	5	2	4	5	2	4	4	2	5	4	5
389	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5
390	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
391	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	5
392	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	5

3. Gaya Hidup

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	2	3	5	2	2	4
2	1	5	5	1	4	1
3	2	2	2	2	2	2
4	4	4	5	3	1	4
5	2	4	3	1	2	4
6	2	2	2	2	2	2
7	4	3	4	4	4	4
8	2	2	3	4	2	4
9	1	4	5	3	1	2
10	1	2	2	3	4	2
11	2	1	1	1	1	4
12	1	2	5	5	4	4
13	2	4	5	2	1	1
14	5	5	5	5	5	5
15	2	5	2	2	1	2
16	2	2	2	1	1	2
17	4	4	4	4	4	4
18	4	2	2	2	2	2
19	1	1	2	4	1	4
20	2	2	3	4	1	4
21	2	4	5	5	2	2
22	5	4	2	2	5	5
23	5	5	5	5	5	5
24	4	5	4	4	5	5
25	4	2	4	3	4	4
26	4	5	5	3	4	2
27	2	2	5	5	4	4

28	5	4	3	5	4	2
29	1	1	5	1	1	5
30	5	5	4	4	4	4
31	4	2	2	2	4	4
32	5	5	2	1	4	5
33	2	2	4	2	2	4
34	5	2	5	2	5	4
35	4	4	5	3	4	2
36	2	1	4	1	1	4
37	1	2	3	4	4	2
38	2	4	4	4	4	4
39	5	4	5	5	1	4
40	4	2	4	3	4	2
41	2	2	4	2	2	4
42	4	5	5	2	2	2
43	4	4	4	3	2	4
44	4	4	5	5	5	5
45	4	2	4	2	4	4
46	4	1	4	1	1	2
47	1	2	3	2	1	5
48	2	4	5	2	4	4
49	5	2	5	4	4	5
50	2	2	4	2	2	2
51	4	4	4	4	2	4
52	2	2	4	2	4	4
53	1	1	5	2	1	1
54	2	2	4	4	2	4
55	2	2	5	5	2	4
56	4	1	5	2	1	5
57	2	4	2	5	4	4
58	4	4	3	2	4	4
59	5	5	5	5	4	5
60	5	4	4	2	4	4
61	5	5	5	5	4	5
62	2	4	2	2	4	5
63	4	1	2	1	2	2
64	4	2	4	2	4	4
65	4	2	4	2	4	4
66	1	2	2	4	1	4
67	4	2	4	2	4	4
68	4	4	5	4	4	5
69	5	5	5	5	5	5
70	5	4	4	1	1	2
71	2	2	3	2	2	4

72	4	2	2	2	1	4
73	5	5	5	5	5	5
74	2	2	4	2	1	2
75	5	2	5	5	4	1
76	1	1	1	1	5	1
77	4	5	4	3	1	4
78	4	2	5	5	4	5
79	2	1	4	2	2	5
80	2	2	3	4	2	4
81	2	2	4	2	2	4
82	4	4	3	2	4	4
83	1	1	1	3	1	1
84	2	4	5	5	5	4
85	4	4	5	4	5	4
86	2	4	2	4	2	4
87	2	4	4	4	1	5
88	4	2	5	2	2	2
89	1	4	5	5	5	5
90	4	4	5	5	4	5
91	2	2	5	2	1	2
92	2	5	5	5	4	5
93	4	2	4	2	4	4
94	4	4	4	4	4	2
95	4	2	2	3	4	4
96	2	4	4	5	2	4
97	5	4	3	4	5	5
98	4	5	4	3	1	5
99	1	1	5	4	1	5
100	4	4	5	4	2	5
101	4	2	3	3	4	4
102	1	1	5	3	1	5
103	4	4	4	3	4	4
104	5	5	2	5	4	4
105	5	5	5	5	5	5
106	4	2	2	2	2	2
107	5	5	5	5	4	5
108	4	4	5	3	4	5
109	4	1	2	1	1	2
110	2	2	2	2	2	2
111	4	4	5	2	1	5
112	1	1	2	1	1	4
113	4	4	4	5	5	4
114	5	4	2	3	4	4
115	2	2	2	2	2	2

116	4	2	4	5	1	5
117	4	2	3	5	4	4
118	5	4	5	5	4	4
119	4	5	4	5	4	2
120	4	2	5	2	4	2
121	5	4	5	2	5	4
122	5	4	5	2	5	4
123	5	2	5	3	2	5
124	5	4	2	4	2	4
125	5	4	5	3	5	4
126	5	4	5	2	5	4
127	5	4	5	4	5	4
128	5	4	5	2	5	4
129	4	5	2	5	4	5
130	5	4	5	3	5	4
131	2	2	3	3	2	2
132	4	4	4	2	2	2
133	5	2	5	4	5	4
134	5	4	5	4	5	4
135	5	4	5	2	5	4
136	4	4	4	4	4	4
137	4	2	4	4	4	2
138	2	2	4	2	2	2
139	5	5	5	4	2	4
140	2	4	3	3	2	4
141	5	4	5	2	5	4
142	4	5	2	5	2	5
143	5	4	5	4	5	4
144	5	4	5	2	4	4
145	5	4	5	2	5	4
146	5	4	5	3	5	4
147	1	1	1	1	2	2
148	5	4	5	4	4	5
149	5	4	5	2	5	2
150	5	4	5	4	5	4
151	5	4	5	4	5	4
152	5	5	3	5	4	5
153	4	5	4	5	4	4
154	4	4	5	4	4	5
155	5	4	2	3	5	5
156	4	5	4	5	4	5
157	1	2	1	4	1	1
158	4	4	4	4	2	2
159	4	2	2	2	2	2

160	4	2	4	4	2	2
161	4	4	4	4	4	4
162	2	2	4	2	2	2
163	5	4	5	3	5	4
164	5	5	4	5	4	4
165	2	1	4	2	4	2
166	4	5	4	4	5	4
167	5	5	4	4	4	4
168	5	4	5	3	4	4
169	5	4	5	3	5	4
170	5	4	5	3	5	4
171	4	2	5	3	2	4
172	5	4	5	4	5	4
173	4	5	3	5	4	5
174	5	4	4	3	5	4
175	4	5	4	5	5	4
176	5	4	5	4	5	4
177	5	4	5	5	5	4
178	5	4	5	3	4	5
179	5	4	5	4	5	4
180	5	4	4	5	5	4
181	5	5	4	3	5	4
182	5	5	4	5	5	5
183	5	5	4	5	4	5
184	5	4	5	4	5	4
185	5	4	5	3	4	4
186	5	4	2	1	1	1
187	5	5	4	5	4	5
188	5	5	4	5	4	5
189	5	5	3	5	4	5
190	5	4	5	4	5	5
191	5	2	5	4	4	2
192	5	4	3	5	4	4
193	5	4	5	3	4	4
194	5	4	5	3	5	4
195	5	4	5	3	5	4
196	1	4	1	1	2	2
197	4	4	5	4	5	4
198	5	4	5	3	5	4
199	5	4	5	4	5	4
200	5	4	5	5	4	5
201	5	4	4	5	4	4
202	1	2	2	1	2	1
203	5	5	4	5	4	4

204	4	5	4	5	5	4
205	5	4	4	5	4	4
206	5	5	4	5	4	5
207	5	4	4	5	4	4
208	5	4	5	3	5	4
209	5	4	5	4	5	4
210	2	1	2	2	2	4
211	2	2	2	2	2	2
212	2	1	4	2	2	2
213	5	4	5	4	5	4
214	4	4	3	4	4	5
215	5	5	5	5	5	5
216	4	5	4	4	4	5
217	5	4	5	4	5	4
218	5	4	4	5	4	5
219	5	4	5	4	5	4
220	5	4	5	4	5	4
221	5	4	5	4	5	4
222	5	5	4	5	4	2
223	5	4	5	3	4	4
224	5	4	5	4	5	4
225	5	5	4	3	5	4
226	2	2	2	2	2	2
227	2	4	2	1	4	2
228	5	4	5	4	5	4
229	5	4	4	5	4	2
230	2	1	2	1	2	2
231	2	2	2	2	2	2
232	5	4	5	4	5	4
233	4	5	3	5	4	5
234	4	2	5	4	4	4
235	5	4	5	3	5	4
236	5	4	4	5	2	4
237	2	4	4	4	4	4
238	4	2	5	3	4	5
239	5	4	5	4	5	4
240	4	5	4	5	4	5
241	4	5	4	4	5	4
242	4	2	4	5	2	4
243	4	4	2	4	4	4
244	5	4	5	4	4	5
245	4	4	5	4	4	4
246	5	4	5	4	5	4
247	5	4	3	4	5	4

248	5	4	5	4	5	4
249	4	5	5	3	5	4
250	5	5	4	5	4	2
251	4	4	2	3	4	4
252	5	4	5	4	5	4
253	4	5	4	5	4	4
254	5	4	5	5	4	5
255	5	4	4	3	4	2
256	5	4	4	5	4	5
257	4	2	4	2	4	2
258	5	4	3	5	5	4
259	5	4	4	5	4	4
260	4	5	3	4	4	5
261	5	4	5	4	4	5
262	4	5	4	5	4	4
263	4	5	4	4	5	4
264	5	4	4	5	4	4
265	5	4	2	4	5	4
266	5	4	3	4	2	4
267	5	4	4	5	4	4
268	2	2	2	4	2	2
269	5	4	5	4	4	5
270	4	5	4	5	4	4
271	4	4	5	3	5	4
272	4	4	5	4	5	4
273	4	5	3	4	4	4
274	4	4	5	3	4	4
275	4	4	5	5	4	4
276	4	5	2	1	2	4
277	4	1	1	2	1	2
278	4	5	2	4	2	4
279	2	4	2	2	2	2
280	4	2	2	4	2	2
281	2	2	1	5	1	2
282	4	2	2	4	2	4
283	2	4	2	1	1	2
284	5	4	2	5	4	2
285	4	4	2	4	2	2
286	4	4	4	2	4	4
287	2	4	3	2	2	1
288	2	5	4	2	5	5
289	5	5	4	3	5	5
290	2	4	3	2	4	5
291	5	4	4	4	5	4

292	4	5	3	2	4	2
293	5	4	5	4	4	4
294	5	4	5	4	4	4
295	5	4	5	4	2	4
296	4	2	4	2	4	2
297	4	5	4	4	5	4
298	4	5	3	4	5	4
299	5	4	5	4	2	4
300	5	4	2	4	4	4
301	4	2	2	4	2	4
302	2	2	1	2	4	2
303	4	5	4	3	5	4
304	2	2	1	2	2	1
305	5	4	5	4	4	5
306	4	5	4	4	5	4
307	2	4	2	4	2	4
308	5	5	4	4	5	4
309	4	5	4	4	4	5
310	4	4	4	5	4	4
311	4	4	4	4	2	2
312	2	2	4	2	4	2
313	4	5	4	4	5	4
314	2	4	2	5	2	1
315	2	2	4	1	2	4
316	2	4	5	3	2	4
317	4	2	4	2	4	5
318	4	5	2	4	4	5
319	4	5	4	4	4	2
320	2	4	5	4	4	4
321	5	4	5	4	4	2
322	5	4	2	5	1	1
323	5	2	4	5	4	2
324	4	4	5	2	2	4
325	4	5	4	5	4	2
326	5	4	2	4	5	4
327	4	2	4	5	4	4
328	4	5	5	4	2	4
329	4	5	2	4	2	4
330	4	1	2	5	4	2
331	4	5	2	4	4	5
332	4	5	2	1	4	2
333	4	2	2	4	2	4
334	4	5	2	3	5	4
335	4	2	2	4	4	2

336	4	2	5	3	5	4
337	4	2	5	4	4	2
338	2	4	4	5	4	4
339	2	4	4	2	4	5
340	5	4	3	5	2	4
341	4	2	2	4	4	2
342	5	4	4	5	4	4
343	4	5	4	4	5	4
344	4	5	3	5	4	2
345	4	2	2	3	2	2
346	4	5	4	2	2	4
347	2	4	5	2	1	2
348	4	2	5	4	4	5
349	4	5	4	2	4	2
350	4	5	4	2	4	5
351	5	4	2	2	4	2
352	4	2	4	5	4	4
353	4	5	4	2	4	5
354	2	1	1	1	2	2
355	4	2	2	1	2	2
356	5	4	4	2	4	5
357	1	2	2	1	1	2
358	2	4	2	5	4	2
359	2	4	5	2	4	5
360	4	2	2	1	2	4
361	4	5	4	2	4	5
362	2	4	5	5	4	5
363	4	5	2	3	5	2
364	4	5	4	3	5	4
365	5	4	4	4	5	4
366	2	5	2	4	4	5
367	4	2	5	4	4	5
368	5	4	2	3	4	5
369	4	5	4	4	5	5
370	5	2	4	1	4	4
371	5	4	5	4	2	4
372	2	4	2	5	4	2
373	4	2	2	5	2	4
374	5	4	5	4	5	4
375	4	5	2	5	4	1
376	4	5	2	4	4	2
377	4	5	5	3	4	4
378	4	4	5	4	4	4
379	4	5	2	1	2	4

380	4	5	4	4	5	4
381	5	4	5	2	4	4
382	4	5	4	4	2	4
383	4	5	4	3	5	4
384	4	5	2	4	5	4
385	4	5	4	5	4	5
386	4	5	4	3	5	5
387	4	2	5	1	4	4
388	4	5	4	5	4	5
389	4	5	4	5	4	5
390	5	4	4	5	4	2
391	4	5	5	3	5	4
392	5	4	5	5	4	5

X2.4	Pears on Correlation	,242**	,154**	0,031	1	0,042	,264**	,156**	,264**	,162**	,230**	,244**	,265**	,494**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,538		0,411	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.5	Pears on Correlation	,242**	,200**	,346**	0,042	1	,128*	,224**	,157**	,384**	,165**	,196**	,198**	,529**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,411		0,011	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.6	Pears on Correlation	0,077	,209**	,239**	,264**	,128*	1	0,005	,307**	,244**	,424**	,299**	,187**	,545**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,000	0,000	0,000	0,011		0,914	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.7	Pears on Correlation	,235**	,122*	,387**	,156**	,224**	0,005	1	,126*	,276**	,120*	,285**	,112*	,504**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,015	0,000	0,002	0,000	0,914		0,013	0,000	0,017	0,000	0,027	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.8	Pears on Correlation	,205**	,229**	,214**	,264**	,157**	,307**	,126*	1	0,026	,237**	,240**	,306**	,528**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,013		0,602	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.9	Pears on Correlation	,217**	,185**	,275**	,162**	,384**	,244**	,276**	0,026	1	,120*	,336**	,168**	,551**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,602		0,017	0,000	0,001	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.10	Pears on Correlation	,127*	,153**	,185**	,230**	,165**	,424**	,120*	,237**	,120*	1	,263**	,219**	,521**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,017	0,000	0,017		0,000	0,000	0,000

	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.1 1	Pears on Correlation	,234**	,158**	,282**	,244**	,196**	,299**	,285**	,240**	,336**	,263**	1	0,096	,585**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,059	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
X2.1 2	Pears on Correlation	,153**	,177**	,140**	,265**	,198**	,187**	,112*	,306**	,168**	,219**	0,096	1	,484**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,027	0,000	0,001	0,000	0,059		0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
Tota IX2	Pears on Correlation	,490**	,398**	,556**	,494**	,529**	,545**	,504**	,528**	,551**	,521**	,585**	,484**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392	392
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Uji Validitas Gaya Hidup

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TotalX3	
X3.1	Pearson Correlation	1	,405**	,365**	,344**	,530**	,283**	,735**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	
X3.2	Pearson Correlation	,405**	1	,178**	,397**	,443**	,322**	,684**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	
X3.3	Pearson Correlation	,365**	,178**	1	,236**	,359**	,347**	,609**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	

Y4	Pearson Correlation	,113*	,267**	,372**	1	,203**	,288**	,148**	,653**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,000	0,000		0,000	0,000	0,003	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
Y5	Pearson Correlation	,179**	,253**	,147**	,203**	1	,396**	,253**	,582**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,004	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
Y6	Pearson Correlation	,139**	,255**	,194**	,288**	,396**	1	,120*	,588**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000		0,018	0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
Y7	Pearson Correlation	,273**	,271**	,153**	,148**	,253**	,120*	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,003	0,000	0,018		0,000
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
TotalY	Pearson Correlation	,545**	,674**	,530**	,653**	,582**	,588**	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	392	392	392	392	392	392	392	392
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Uji Realibilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,721	9

Uji Realibilitas Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,749	12

Uji Realibilitas Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,758	6

Uji Realibilitas Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,651	8

Analisis Deskriptif Berdasarkan Asal Angkatan

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	204	52,0	52,0	52,0
	2020	59	15,1	15,1	67,1
	2021	79	20,2	20,2	87,2
	2022	50	12,8	12,8	100,0
	Total	392	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Berdasarkan Fakultas

Fakultas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi	136	34,7	34,7	34,7
	SAINTEK	54	13,8	13,8	48,5

	FTIK	55	14,0	14,0	62,5
	Psikologi	36	9,2	9,2	71,7
	Kedokteran	11	2,8	2,8	74,5
	Syariah	51	13,0	13,0	87,5
	Humaniora	49	12,5	12,5	100,0
	Total	392	100,0	100,0	

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,452	0,559		0,808	0,420
	X1	-0,027	0,016	-0,152	-1,694	0,092
	X2	0,019	0,015	0,115	1,294	0,197
	X3	0,017	0,016	0,087	1,098	0,274

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,807	1,344		4,319	0		
	X1	0,274	0,036	0,361	7,521	0	0,737	1,357
	X2	0,19	0,035	0,251	5,444	0	0,799	1,251
	X3	0,126	0,038	0,145	3,319	0,001	0,892	1,121

a. Dependent Variable: Y

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	392

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,41471399
Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,027
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,807	1,344		4,319	0,000
	Literasi Keuangan	0,274	0,036	0,361	7,521	0,000
	Kecerdasan Spiritual	0,190	0,035	0,251	5,444	0,000
	Gaya Hidup	0,126	0,038	0,145	3,319	0,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1184,171	3	394,724	67,176	,000 ^b
	Residual	2279,860	388	5,876		
	Total	3464,031	391			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan

Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	0,342	0,337	2,424
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan				

Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, MM
GIGIT : 198710022015032004
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Abdullah Afif Misbahuddin
NIM : 19510217
konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Menerangkan bahwa skripsi penulis mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report* :

INDEKS KESAMAAN	SUMBER INTERNET	PUBLIKASI	KERTAS SISWA
3%	3%	2%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan benar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Maret 2023

UP2M



Puji Endah Purnamasari, MM

Lampiran 5 Biodata Penelitian**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Abdullah Afif Misbahuddin
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 01 November 2000
Alamat Asal : Kuncung, RT 01 RW 04 Matesih Karanganyar
Nomor Telepon : 081359878361
Email : abdullahafif007@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SD IST Al-Albani
2013 – 2016 : SMP AN-NUR Bululawang Malang
2017 – 2019 : MA AN-NUR Bululawang Malang
2019 – Sekarang : S1 – Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019 - 2020 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2020 - 2021 : *English Learning Center* (EIC) Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 6 Rekap Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510217
Nama : Abdullah Afif Misbahuddin
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Oktober 2022	Konsultasi dan pengajuan judul proposal skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	15 November 2022	Konsultasi tentang proposal skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	17 November 2022	pengajuan lembar pengesahan proposal skripsi	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	17 Februari 2023	Penyerahan revisi setelah mengikuti ujian proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	20 Februari 2023	Pengajuan surat pengesahan telah mengikuti ujian proposal skripsi untuk mengikuti ujian komprehensif	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	27 Februari 2023	Konsultasi mengenai kuesioner penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	17 Maret 2023	Konsultasi bab 4 & 5 skripsi beserta revisinya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	17 Maret 2023	Pengajuan lembar pengesahan sidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0242/F.Ek.1/PP.00.9/04/2023 12 April 2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. Ketua Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur 65114, Indonesia di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Abdullah Afif Misbahuddin
NIM : 19510217
Program Studi : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 081359878361
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian kelimuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.

